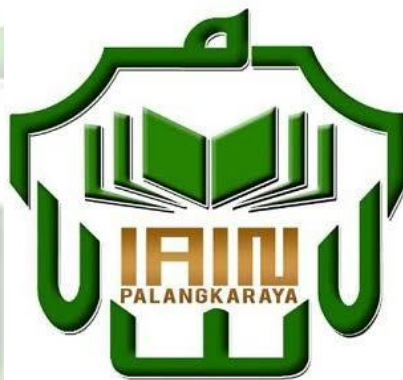


**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PERBANKAN  
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN  
PALANGKA RAYA**



**OLEH:  
ILZAM NAWAWI**

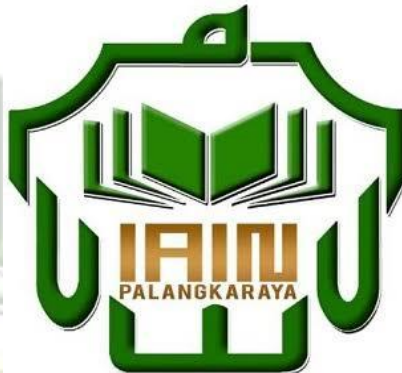
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**TAHUN 2021 M/ 1442 H**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PERBANKAN  
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN  
PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh

**ILZAM NAWAWI**  
NIM. 1604110079

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
TAHUN 2021 M/1442 H**

### PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA

NAMA : ILZAM NAWAWI

NIM : 160410079

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Desember 2020  
Menyetujui

Pembimbing I,



Dr. Sugiyanto, M.Pd

NIP. 19580908 197903 1 002

Pembimbing II,

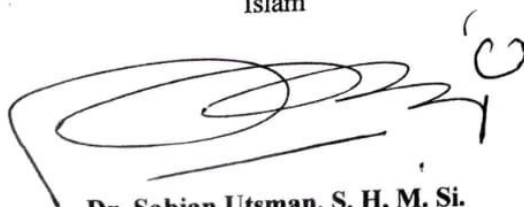


Isra Misra, M.Si, S.E

NIP. 19920909 201903 1 009

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam



Dr. Sabian Utsman, S. H, M. Si.

NIP. 196311091992031004

Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Enriko Tedja Sukmana, M. Si.

NIP. 1984032120110110212

Scanned by TapScanner

#### NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi  
Saudara Ilzam Nawawi

Palangka Raya, 01 Desember 2020

Kepada Yth.  
Ketua Panitia Ujian Skripsi  
FEBI IAIN Palangka Raya  
Di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **ILZAM NAWAWI**  
NIM : **160410079**  
Judul : **PENGARUH PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



Dr. Sugiyanto, M.Pd  
NIP. 19580908 197903 1 002

Pembimbing II,



Isra Misra, M.Si, S.E  
NIP. 19920909 201903 1 009

Scanned by TapScanner

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PENGARUH PELATIHAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA** oleh Ilzam Nawawi NIM.1604110079 telah di munaqasyahkan TIM munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 07 Januari 2021

Palangka Raya, Januari 2021

Tim Penguji

1. Sofyan Hakim, M.M  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. M. Zainal Arifin, M.Hum.  
(Penguji I)
3. Dr. Sugiyanto, M.Pd  
(Penguji II)
4. Isra Misra, M.Si  
(Sekretaris/Penguji)



Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Sabian Utsman, S. H, M. Si**  
NIP.

Scanned by TapScanner

**PENGARUH PELATIHAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA**

**ABSTRAK**

**Oleh : Ilzam Nawawi**

**NIM. 1604110079**

Praktek Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan yang dinilai dapat bertujuan untuk mengasah kemampuan seseorang agar memiliki kesiapan kerja guna menghadapi kendala ketika memasuki dunia kerja nyata. Kesiapan kerja sangat berperan penting khususnya pada lingkup mahasiswa agar siap menghadapi dunia kerja nyata. Berdasarkan observasi lapangan IAIN Palangka Raya merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menerapkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan sebagai salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil mahasiswa, fasilitas yang terbilang mendukung memudahkan mahasiswa dalam memaksimalkan potensi diri mahasiswa serta melatih kesiapan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Praktek Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif, permasalahan dalam penelitian ini diutarakan dengan menggunakan metode *Expost Facto* dan metode pengumpulan datanya dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Sampel yang dipakai untuk mendukung terlaksananya penelitian ini sejumlah 73 responden dari Mahasiswa/i program studi Perbankan Syariah yang telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 18.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa antara variabel Praktek Kerja Lapangan dengan Kesiapan Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya signifikan dan  $H_1$  diterima. Pada nilai *R Square* diperoleh hasil sebesar 0,566 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh sebesar 56,6% terhadap variabel Y. Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana juga memperlihatkan nilai koefisien konstanta sebesar 1,664 dan koefisien variabel bebas X adalah sebesar 0,653.

Kata Kunci: Praktek Kerja Lapangan, Kesiapan Kerja Mahasiswa



**THE INFLUENCE OF INTERNSHIP TOWARDS WORKING READINESS  
OF SHARIA BANKING STUDENTS FACULTY OF ECONOMIC AND  
ISLAMIC BUSINESS AT IAIN PALANGKA RAYA**

**ABSTRACT**

By: Ilzam Nawawi  
SRN. 1604110079

*Internship, a program which is expected to sharpen someone's skill in order to gain working readiness, more importantly to overcome challenges on a real working situation. Working readiness plays an important role, specifically to prepare students to meet the demand of the actual working world. Based on initial observation, IAIN Palangka Raya is one of the universities hold internship as compulsory course. The facilities provided, helps the students in reaching their potential and also habituate their working readiness. The aim of the study is to find out the influence of internship towards working readiness of sharia banking students of IAIN Palangka Raya.*

*The type of this research is field studies using quantitative method. The problem in this research is elaborated using Expost Facto and the technique in data collection is done by filling out questionnaires. Samples to conduct this research are taken from 73 respondents of sharia banking students who have fulfilled internship program. While, the data analysis technique applied in this research is simple regression analysis using SPSS 18.*

*The result of the study shows that between the internship variable and working readiness both reflect positive and significant impact. It can be seen from the simple linear regression analysis result, with the signification score 0.000 lower than the probability score 0.05, so it means significant and H1 is acceptable. The R Square on the other hand obtained 0.566, so it can be concluded that free variable X has 56.6% impact to Y. The result of simple regression coefficient calculation also shows 1,664 of Constanta coefficient value and the free variable X coefficient by 0.653.*

**Keywords:** *Internship, Working Readiness*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alḥamdulillāhirobbil'alamiin.* Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, Maha Baik, Maha Bijaksana karena atas berkat dan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayyah-Nya jualah, maka skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya”** dapat terselesaikan. Semoga karya sederhana ini juga merupakan manifestasi dari rasa syukur peneliti kepada Allah SWT. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari gelapnya zaman jahiliah menuju zaman yang penuh cahaya keilmuan dan berperadaban, yakni *ad-dīnul islām*.

Dapat selesainya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak, baik berupa dorongan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggitingginya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar M.Ag selaku Rektor Institut Agama IslamNegeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi danBisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Enriko Tedja Sukmana, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Islam diIAIN Palangka Raya.



4. Bapak Dr. Sugiyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Isra Misra M.Si S.E selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga, meluangkan waktu dan sabar dalam membimbing serta memberikan arahan dalam pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Jelita M.Si selaku dosen penasehat akademik selama peneliti menjalani perkuliahan.
6. Seluruh dosen yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih telah meluangkan waktu, materi, tenaga untuk dapat membagi ilmu di sela kesibukan.
7. Kedua orang tua Bapak Bari dan Ibu Ngarofah yang senantiasa memberikan kasih sayang serta perhatiannya selama ini.
8. Kepada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya khususnya yang telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan I dan II yang telah berkenan memberikan waktunya untuk menjawab angket peneliti.
9. Semua teman-teman program studi Perbankan syariah angkatan 2016 kelas A, khususnya para sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan motivasi untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan.

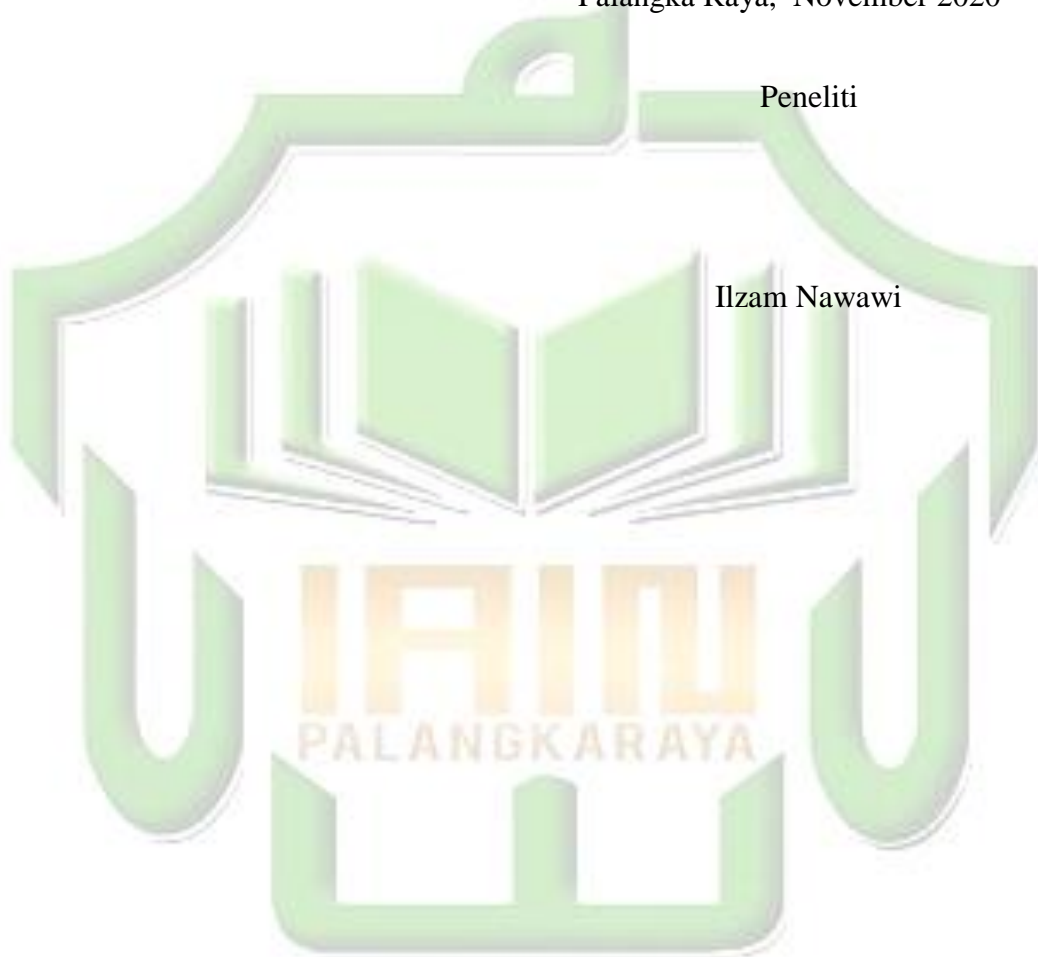
Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Di akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi banyak pihak. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Palangka Raya, November 2020

Peneliti

Ilzam Nawawi




### PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya mengajukan skripsi dengan judul **PENGARUH PELATIHAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 01 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan,

  
**Ilzam Nawawi**  
NIM. 1604110079

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ ۱۱

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”  
(QS. Ar-Rad: 11)



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah. Puji Syukur yang berlimpah atas segala nikmat yang Engkau berikan kepadaku Ya Allah. Engkau berikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan hingga akhirnya bisa menyelesaikan karya kecil ini. Shalawat dan Salam turut dihaturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada:

1. Orang tuaku. Bapakku (Bari) dan Mamaku (Ngarofah) yang tak pernah lepas untuk mendoakan, nasehat dan bekerja keras untuk membiayai kuliahku serta memotivasi untuk segera menyelesaikan kuliahku serta kakak dan adikku yang tersayang.
2. Keluarga DEMA FEBI Masa khidmat 2017/2018, KKN Teluk Telaga tahun 2019, keluarga besar kelompok OPAK Lenovo, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang berlipat ganda amin.
3. Teman teman PBS A 2016 yang selalu solid dan bersemangat menyelesaikan tugas akhir. Sahabat sahabat kos tibat wes tuo Muhammad Chasan, Muhammad yuswana, Dedi Jakal Susanto dan semua teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Dan orang yang sangat spesial dalam hidupku Natasya Dita Andaresta yang tak pernah bosan untuk menemani, menyemangati, dan mendukung untuk mencapai kesuksesan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah



ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	'iddah

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

النعمة	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
--------	---------	--------------------

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fītri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal pendek

—َ—	Fathah	Ditulis	A
—ِ—	Kasrah	Ditulis	I
—ُ—	Dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

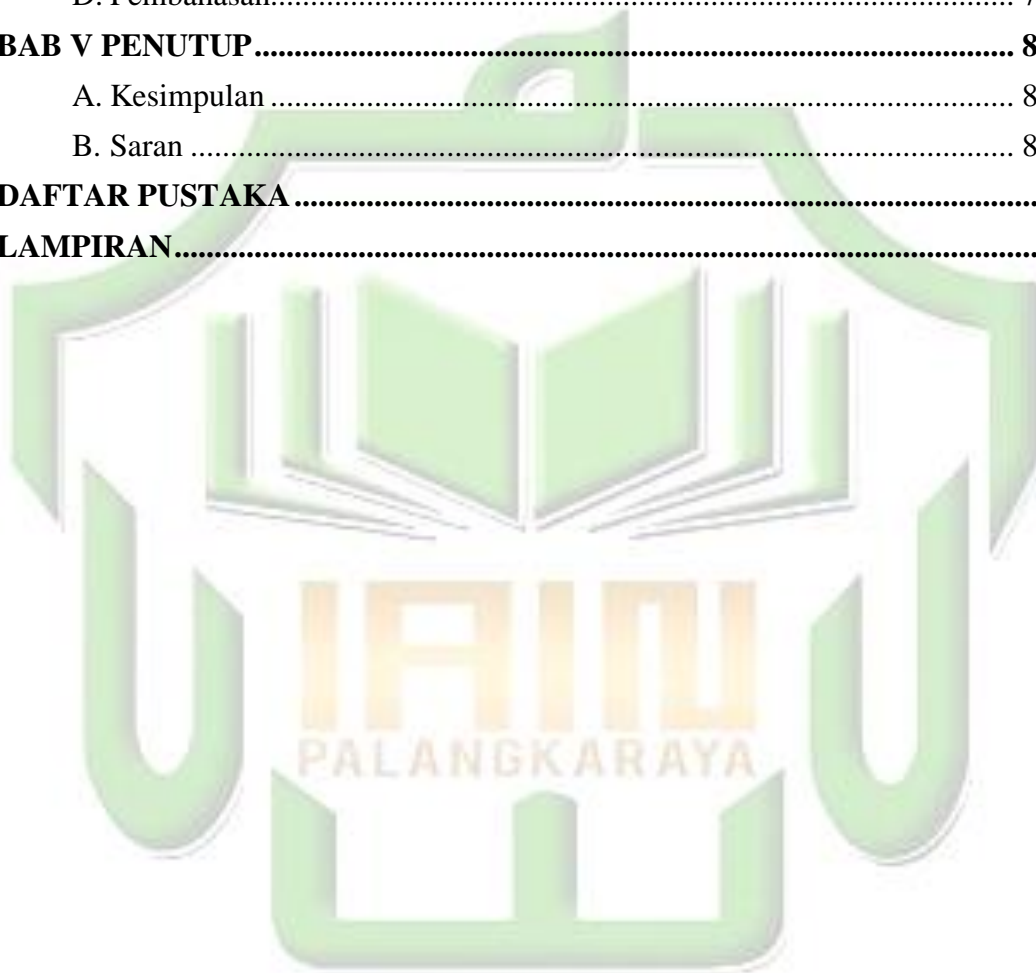
Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Landasan Teori.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	44
D. Hipotesis .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49

F. Uji Instrumen Penelitian .....	53
G. Uji Prasyarat Analisis .....	55
H. Analisis Data .....	58
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Deskripsi Data.....	64
C. Hasil Analisis Data .....	72
D. Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1	Kriteria Skala Likert.....	49
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Pernyataan Kuesioner.....	51
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2	Lama PKL Responden.....	64
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Variabel X.....	64
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Variabel Y.....	68
Tabel 4.5	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	72
Tabel 4.6	Uji Linearitas dengan ANOVA Table .....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Persamaan Regresi .....	74
Tabel 4.9	Uji Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja.....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 P-P Plot.....	73
--------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I	KUESIONER PENELITIAN
LAMPIRAN II	TABULASI, UJI COBA VARIABEL SERTA HASIL RELIABILITAS INSTRUMEN VARIABEL X DAN Y
LAMPIRAN III	DATA VARIABEL X DAN Y, UJI VALIDITAS, UJI NORMALITAS, UJI LINEARILITAS DAN UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA
LAMPIRAN IV	DOKUMENTASI
LAMPIRAN V	ADMINISTRASI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi tantangan- tantangan yang akan muncul dalam persaingan era globalisasi, dibutuhkan keahlian atau sebuah *skill* yang benar-benar bagus dan matang, modal dasar yang sangat penting bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia, baik dalam aspek kuantitas terlebih lagi dalam aspek kualitas manusianya. Untuk mensiasati hal tersebut para generasi muda seperti para mahasiswa perlu memiliki ilmu dan pengalaman yang cukup banyak untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas diri mereka. Salah satunya para mahasiswa selama di bangku perkuliahan mereka akan melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) . Pentingnya PKL bagi para mahasiswa ialah bisa mengetahui secara langsung tentang dunia kerja dan turun langsung ke lapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau sering dikenal dengan Praktikum merupakan mata kuliah wajib yang memiliki bobot 2 SKS. Sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa, PKL bertujuan untuk mengasah kemampuan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nyata. PKL penting untuk dilaksanakan agar mahasiswa secara mental dan keterampilan ketika lulus lebih siap bekerja dengan mengetahui gambaran dunia kerja melalui kegiatan PKL. Adapun manfaat PKL diantaranya adalah memberikan bekal keahlian yang profesional untuk terjun ke lapangan kerja serta memberikan kepercayaan

diri kepada mahasiswa untuk mendorong mereka meningkatkan keahliannya pada tingkatan yang lebih tinggi.<sup>1</sup>

Pengalaman PKL juga merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi kesiapan kerja. Chaplin menyatakan bahwa pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar.<sup>2</sup> Menurut Elmi PKL merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, yang tercermin dalam pendidikan nasional berbasis Pancasila yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan ketrampilan agar dapat menumbuhkan manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara dalam peningkatan ekonomi dan kehidupan yang makmur.<sup>3</sup> Pengalaman di dunia kerja sangat dibutuhkan oleh Mahasiswa saat memulai bekerja setelah lulus. Melalui berbagai sumber baik dari media maupun dari orang-orang yang telah bekerja, Mahasiswa dapat memperoleh gambaran dari pengalaman orang yang telah bekerja tersebut sehingga Mahasiswa dapat menghargai keberhasilan seseorang yang telah dicapainya. Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan memiliki kemampuan

---

<sup>1</sup>Emi Prabawati D.S, *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel*, Skripsi, 2012, h. 3

<sup>2</sup> Chaplin J.P, *Kamus Lengkap Psikologi* (Terj. Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h.179

<sup>3</sup>Elmi, W, *Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Untuk Menumbuhkan Nilai Kepedulian Sosial di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo*, IAIN Ponorogo, Skripsi, 2018, h.2.

untuk bekerja dan memiliki kesiapan kerja agar bisa bersaing dalam dunia kerja.

IAIN Palangka Raya merupakan salah satu Perguruan Tinggi keagamaan yang menetapkan bahwa PKL merupakan mata kuliah wajib khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki misi yaitu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam melalui kegiatan pendidikan Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal yang Islami, kegiatan pelatihan, kegiatan penelitian multiparadigma dan kegiatan abdi masyarakat dalam pengembangan Ekonomi Syariah dan Ekonomi kerakyatan berbasis pada standar akreditasi nasional maupun internasional.<sup>4</sup> Kegiatan Praktik kerja lapangan dilakukan di dalam dua tahap, yaitu Praktik kerja lapangan 1 dan Praktik kerja lapangan 2. Sebelum melakukan Praktik kerja lapangan, para mahasiswa akan dibekali ilmu sesuai dengan *background study* nya masing-masing. Seperti mahasiswa program studi Perbankan Syariah sebelum melakukan magang 1 dan 2 mereka akan dibekali ilmu-ilmu tentang perbankan syariah yang diberikan sejak mereka duduk dibangku perkuliahan. Jadi ketika mereka memasuki tahap Praktik kerja lapangan pertama dan kedua mereka sudah mempunyai bekal ilmu yang diberikan yang mana pelaksanaan Praktik kerja lapangan pertama dilakukan di dalam kampus.

---

<sup>4</sup> Visi dan Misi FEBI IAIN Palangka Raya

Seperti contoh mahasiswa Perbankan Syariah, di dalam PKL 1 mereka akan melakukan simulasi layaknya pegawai perbankan yang mengerjakan tugas serta fungsi nya. Namun kegiatan magang 1 itu hanya dilakukan di dalam kampus , belum terjun langsung ke industri Perbankan yang sesungguhnya. Di dalam simulasi di ajarkan dan diberikan gambaran seperti apa menjadi pegawai bank yang sesungguhnya serta waktu yang tepat bagi mereka untuk belajar menerapkan bekal pengetahuan yang sudah di dapat sejak masa perkuliahan berlangsung. namun ketika mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan ke dua yang di lakukan di instansi perbankan tugas yang diberikan terhadap mahasiswa tergolong ringan seperti melakukan transaksi tarik tunai dan setor tunai, mengarsip laporan dan melakukan pekerjaan yang disuruh oleh pegawai terkait. Dengan tugas yang di emban oleh mahasiswa praktik kerja lapangan akan kah berpengaruh besar kecilnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa nantinya.

Didalam Praktik kerja lapangan pertama telah di perkenalkan berbagai bidang jabatan yang ada dalam industri perbankan setiap mahasiswa mendapat peran dalam pembagian bidang tersebut, bidang yang di maksud adalah operasional seperti: CS, Teller dan Back Office.

Setelah Praktik kerja lapangan pertama selesai dilaksanakan selama satu bulan mahasiswa melanjutkan ke tahap berikutnya, yakni Praktik kerja lapangan kedua. Yang dimana pada tahap ini mahasiswa akan melaksanakan Praktik kerja lapangan di indsutri Perbankan yang telah ditetapkan oleh pihak Perguruan Tinggi atau Universitas. pada tahap Praktik kerja lapangan



2 mahasiswa langsung terjun ke lapangan dan langsung ditempatkan pada divisi yang telah ditetapkan oleh pihak perbankan.

Sebagai mahasiswa Praktik kerja lapangan, justru saat seperti inilah yang memang tepat waktunya untuk belajar dan mulai mengenal dunia kerja, hal ini menjadi peluang besar atau ajang untuk menggali ilmu dan pengetahuan sebanyak-banyaknya selama belajar di tempat Praktik kerja lapangan. Agar ilmu atau pengetahuan yang didapatkan selama Praktik kerja lapangan oleh mahasiswa dapat menjadi bekal mereka untuk kesiapan kerja kedepannya. Menurut Andreas dan Damian mengungkapkan bahwa kesiapan kerja merupakan keadaan seseorang yang siap atau mempunyai kompetensi untuk melakukan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan atau target yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Untuk meningkatkan dan memantangkan kesiapan kerja mahasiswa, maka bagi mahasiswa yang melaksanakan Praktik kerja lapangan, tempat serta tugasnya disesuaikan dengan program studi yang ditempuh, dengan begitu ilmu atau pelajaran yang sudah dipelajari sewaktu perkuliahan berlangsung dapat diterapkan sesuai dengan pembelajaran yang telah dipelajari, dengan begitu mahasiswa akan menerapkan sistem *learning by doing*. Yang dimana mereka akan belajar sambil melakukan atau mempraktikkan pembelajaran yang sudah mereka dapat. Selain penentuan tempat Praktik kerja lapangan, tugas atau pekerjaan yang diberikan kepada

---

<sup>5</sup> Kusnaeni dan Martono S, "Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5 No 1, 2016.

mahasiswa Praktik kerja lapangan pun juga harus sesuai dengan jurusan yang mereka miliki, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki bekal awal untuk kesiapan kerja mereka.

Pengalaman Praktik kerja lapangan penting untuk dilakukan guna meningkatkan potensi diri mahasiswa serta melatih kesiapan kerja. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesiapan kerja yang rendah. Pengaruh pengalaman Praktik kerja lapangan adalah suatu pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik kerja di dunia industri selama jangka waktu tertentu. Selain memiliki kemampuan didalam bidang akademik, mahasiswa juga harus memiliki *attitude* atau sikap sopan santun yang baik, serta sikap yang sigap di setiap mengerjakan tugas yang diberikan. Para pegawai Perbankan yang setiap hari berkontak langsung dengan mahasiswa pun, akan menjadi acuan para mahasiswa untuk melihat cerminan ketika mereka akan bekerja nanti.

Salah satu model yang berkembang untuk menjawab tantangan itu adalah program pendidikan luar kampus dalam bentuk pengalaman luar praktik magang industri. Pengalaman praktik magang industri dimaksudkan untuk mempersiapkan seseorang dalam rangka untuk diantar memasuki dunia kerja dan siap untuk bekerja. Lembaga-lembaga pendidikan jelas

merupakan salah satu utama rekrutmen tenaga kerja baru, baik yang menyelenggarakan pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan.<sup>6</sup>

Melalui pendidikan nonformal tersebut (*training, magang, dan latihan*) maka setiap tenaga kerja akan siap pakai. Seperti yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang menimba pendidikan formal di dapat didalam bangku perkuliahan, kemudian melakukan pengalaman Praktik kerja lapangan adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung dilapangan dan dalam kegiatan pengalaman praktik magang industri harus ada kesepakatan anatar pihak individu atau instansi yan menaungi dengan industri, sebagai institusi pasangan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi selanjutnya dalam pelaksanaan pengalaman Praktik kerja lapangan yang menjadi pedoman untuk kesiapan memasuki dunia kerja adalah kepercayaan diri, komitmen kerja, inisiatif dan kreatif, ketekunan, kecakapan, kedisiplinan, motivasi, kemampuan kerja sama, tanggung jawab serta kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan pelaksanaan PKL pertama dan kedua yang dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah, Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH PELATIHAN PRAKTIK**

---

<sup>6</sup> Sondang P. Siagian, *manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 120

**KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA  
RAYA”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan di atas, dapat digambarkan rumusan masalah yaitu apakah ada Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya ?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh yang didapatkan setelah melaksanakan Praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah.

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

**1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti dan pembaca tentang Praktek Kerja Lapangan dan pentingnya mengikuti Praktek Kerja Lapangan.

- b. Diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Praktek Kerja Lapangan secara lebih lanjut.
- c. Diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan referensi serta kajian untuk menilai pengaruh Praktek Kerja Lapangan di FEBI IAIN Palangka Raya dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan Praktek Kerja Lapangan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 di IAIN Palangka Raya dan sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh Praktek Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja.

### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh Praktek Kerja Lapangan dan diharapkan dapat meningkatkan Kesiapan Kerja mahasiswa.

### c. Bagi Kampus

Sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kompetensi dosen sebagai pembimbing dalam proses Praktek Kerja Lapangan. Serta kampus dapat menghadirkan praktisi/ahli baik dari instansi pemerintah maupun lembaga keuangan untuk mengoptimalkan proses Praktek Kerja Lapangan.

## **E. Sistematika Penulisan.**

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan secara umum isi dari keseluruhan skripsi ini dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka berpikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Beberapa kajian tentang pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Peneliti mengambil beberapa jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vicky Sendy Wahyuda (2018) dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja, secara parsial dan simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dengan diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen adalah praktik kerja lapangan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh praktik kerja lapangan. Adapun perbedaan penelitian ini

dengan yang akan diteliti adalah variabel independennya yaitu motivasi memasuki dunia kerja.<sup>7</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Faradila Suyanto, Elvi Rahmi, Abel Tasman “Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara prestasi minat bekerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP dan menganalisis seberapa besar pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel yang didapatkan sebanyak 224 orang mahasiswa atau sebesar 44% dari seluruh total mahasiswa FE UNP. Pengumpulan data masing-masing variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dimana responden memberikan penilaian sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FE UNP adalah sebagai berikut :  
Minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama

---

<sup>7</sup>Vicky Sendy Wahyuda, *Pengaruh Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, 2018, h. 9

<sup>8</sup> Faradila Suyanto, Elvi Rahmi, Abel Tasman, “Pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang” Vol.2, No.2, Juni 2019, h 187-196

berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Artinya semakin tinggi minat kerja dan pengalaman magang maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Minat Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Artinya, semakin tinggi minat kerja, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan kerja mahasiswa FE UNP. Artinya, semakin tinggi minat kerja, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa FE UNP.

Penelitian terdahulu dan penelitian kali ini memiliki persamaan yakni tentang pengaruh magang terhadap kesiapan kerja, namun perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada pengaruh minat kerja. Penelitian ini tidak menggunakan pengaruh minat kerja sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pengaruh minat kerja dalam penelitiannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Edviga Nursukma Septiana, Azis Fathoni, Maria Magdalena Minarsih “Pengaruh Magang Kerja, Minat Dan Orientasi, Spesialisasi Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas Xii Smkn 6 Semarang)”.

<sup>9</sup>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh magang kerja,

---

<sup>9</sup> Edviga Nursukma Septiana, Azis Fathoni, Maria Magdalena Minarsih, “Pengaruh magang kerja, minat dan orientasi, spesialisasi keahlian terhadap kesiapan kerja siswa (studi empiris pada jurusan tata boga kelas xii smkn 6 semarang)”, Journal Of Management, Vol.2 No.2,Maret 2016,

minat dan orientasi serta spesialisasi keahlian terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 6 Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu magang kerja, minat dan orientasi serta spesialisasi keahlian sedangkan variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Tata Boga sebanyak 136 siswa dengan teknik Proportional Random Sampling sehingga total sampel adalah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu angket. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini yaitu, Magang kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, Minat dan orientasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, Spesialisasi keahlian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, dan Magang kerja, minat dan orientasi, spesialisasi keahlian secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 65,8%.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian kali ini yakni tentang pengaruh magang terhadap kesiapan kerja siswa, perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada pengaruh minat dan orientasi, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan pengaruh minat dan orientasi.

---

4. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanto, Sandy Arief “Pengaruh Pengalaman On The Job Training Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”<sup>10</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengalaman On the Job Training (OJT) dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2015/2016 baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 70 siswa, semuanya menjadi responden penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan data dengan menggunakan angket. Data variabel dianalisis dengan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman OJT dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja sebesar 61,8%, pengalaman OJT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 59,91%, dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 6,92%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman OJT dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan

---

<sup>10</sup> Pujiyanto, Sandy Arief, “Pengaruh pengalaman on the job training dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa”, *journal.unnes.ac.id*, Februari 2017, h 173-187

signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2015/2016 baik secara simultan maupun parsial.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian kali ini yakni tentang kesiapan kerja, siswa, namun perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada pengalaman yang mempengaruhi kesiapan kerja, peneliti terdahulu menggunakan pengaruh on the job training dan motivasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengaruh magang terhadap kesiapan kerja.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Arum Kartika Wulandari , Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Bimbingan Karir, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Karanganyar Di Kabupaten Kebumen”.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh praktik kerja lapangan, bimbingan karir, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian tata niaga SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan uji kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII program keahlian tata niaga SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 140 siswa.

---

<sup>11</sup> Arum Kartika Wulandari ,Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti,” *Pengaruh praktik kerja lapangan, bimbingan karir, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii smk negeri 1 karanganyar di kabupaten kebumen*”, [journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id), Februari 2017, h 131-139



Sampel penelitian ini sejumlah 104 siswa yang diperoleh dengan perhitungan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan sampel penelitian ini adalah proportional random sampling. Pengambilan sampel tiap kelas menggunakan proportional random sampling. Metode yang digunakan untuk pengambilan data adalah angket dan dokumentasi. Data variabel dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja sebesar 4,28%, bimbingan karir terhadap kesiapan kerja sebesar 12,96%, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 12,60%. Dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan, bimbingan karir, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian kali ini yakni tentang pengaruh praktik kerja lapangan (magang) terhadap kesiapan kerja siswa, perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada pengaruh bimbingan karir dan motivasi kerja, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan pengaruh bimbingan karir dan motivasi kerja.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Zahratun Ulya, Syaiful Bahri, M.Husen "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi



Belajar Pendidikan Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja”.<sup>12</sup>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman Prakerin; pembekalan, pelaksanaan, evaluasi Prakerin dan prestasi belajar pendidikan kejuruan terhadap kesiapan kerjasiswa SMK Negeri 1 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Banda Aceh kelas XII jurusan akuntansi, administrasi perkantoran, dan teknik komputer dan jaringan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode probability sampling, dengan teknik simple random sampling, dan melalui rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 siswa. Pengumpulan data melalui instrument denganskala 1-5, dokumentasi dan analisis data menggunakan SPSS 17.0 for windows.

Hasil analisis deskriptif menggambarkan bahwa hampir seluruhnya siswa SMK Negeri 1 Banda Aceh kelas AK, AP, dan TKJ mengikuti Prakerin, memiliki nilai rapor yang bagus dan siap kerja pada kategori sangat tinggi (61,43%) dan (74,3%).. Hasil analisis pengalaman Prakerin dan prestasi belajar pendidikan kejuruan terhadap kesiapan kerja dengan koefisien korelasi adalah 0,462 hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam kategori rendah, artinya ada pengaruh yang signifikan pengalaman Prakerin dan prestasi belajar

---

<sup>12</sup> Zahratun Ulya, Syaiful Bahri, M.Husen, “Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar pendidikan kejuruan terhadap kesiapan kerja”, jurnal ilmiah mahasiswa bimbingan dan konseling, vol.3, no.2, Juni 2018, h 16-24

pendidikan kejuruan terhadap kesiapan kerja. Selanjutnya indeks determinasi sebesar (0,214) atau (2,14%) artinya pengalaman Prakerin dan prestasi belajar pendidikan kejuruan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Banda Aceh.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian kali ini yakni tentang pengaruh praktik kerja industri (magang) terhadap kesiapan kerja siswa, perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada pengaruh prestasi belajar pendidikan kejuruan, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan pengaruh prestasi belajar pendidikan kejuruan.

**Tabel 2.1**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

No	Nama peneliti, judul penelitian, tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Vicky Sendy Wahyuda dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”. 2018.	Variabel dependennya yaitu kesiapan kerja dan tujuan penelitian untuk mengetahui kesiapan kerja.	Variabel independen lain yaitu Motivasi memasuki dunia kerja .
2	Faradila Suyanto, Elvi Rahmi, Abel Tasman dengan judul “Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.	Variabel dependennya yaitu kesiapan kerja mahasiswa dan tujuan penelitian untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa.	Variabel independen lain yaitu minat kerja .

3	Edviga Nursukma Septiana, Azis Fathoni, Maria Magdalena Minarsih “Pengaruh Magang Kerja, Minat Dan Orientasi, Spesialisasi Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas Xii Smkn 6 Semarang”,	Variabel dependennya yaitu kesiapan kerja mahasiswa dan tujuan penelitian untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa.	Variabel independen lain yaitu minat dan orientasi dan spesialis keahlian.
4	Pujianto, Sandy Arief “Pengaruh Pengalaman On The Job Training Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Malang”.	Variabel independen adalah praktek kerja lapangan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh praktek kerja lapangan.	Variabel independen lain yaitu pengalaman On The Job Training
5	Arum Kartika Wulandari , Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti, Prajanti “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Bimbingan Karir, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Karanganyar Di Kabupaten Kebumen”.	Variabel independen adalah praktek kerja lapangan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh praktek kerja lapangan.	Variabel independen lain yaitu bimbingan karir dan motivasi kerja.
6	Zahratun Ulya, Syaiful Bahri, M.Husen “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Pendidikan Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja”	Variabel independen adalah praktek kerja lapangan dan tujuan penelitian untuk mencari pengaruh praktek kerja lapangan.	Variabel independen lain yaitu prestasi belajar.

Sumber: Diolah Peneliti

## B. Landasan Teori

### 1. Sumber Daya Manusia

#### a. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan terjemah dari *human resource*<sup>13</sup>. *Human* diartikan manusia, sedangkan *resource* adalah sumber. Sehingga terjemahan langsungnya adalah sumber manusia sebagaimana diterjemahkan di Malaysia. Mengapa di Indonesia di tambahkan kata “Daya”? Ruky mengatakan bahwa para pakar di Indonesia kurang sreg dengan terjemahan sumber manusia, dan menambahkan kata daya, menjadi sumber daya manusia. Sumber daya manusia atau dalam pengertian lain sering dinamakan sebagai tenaga kerja atau pekerja. Pekerja melakukan suatu pekerjaan secara sadar dengan tujuan tertentu.

Era globalisasi membuat persaingan dalam segala bidang akan semakin ketat, termasuk juga dalam bidang penyediaan tenaga kerja yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing yaitu yang berdaya juang tinggi dan memiliki kompetensi keahlian tertentu sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.

Wenny Mondy menyatakan dalam hal ini sumber daya manusia mengacu tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan namun juga aktivitas – aktivitas perencanaan dan pengembangan karir individu,

---

<sup>13</sup> Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara) hlm 65-66

pengembangan organisasi, serta manajemen dan penilaian kinerja pelatihan dirancang untuk memberi para peserta didik sejumlah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk pekerjaan mereka. Pengembangan melibatkan pembelajaran yang beranjak keluar dari pekerjaan, dan memiliki fokus lebih yakni berjangka panjang.

Sumber daya manusia yang tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan, namun juga aktivitas – aktivitas perencanaan dan pengembangan karir individu, pengembangan organisasi serta manajemen dan penilaian kerja. Pelatihan dirancang untuk memberi para peserta didik sejumlah pengetahuan dan keahlian. Pelatihan memberi para pembelajar pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini ataupun akan datang. Disisi lain pengembangan melibatkan pembelajaran yang melampaui pekerjaan saat ini dan memiliki fokus lebih jangka panjang.<sup>14</sup>

Kata ‘Pekerjaan’ mempunyai berbagai kondisi yang untuk kejelasan dan ketetapan memerlukan definisi yang teliti. Akan tetapi, untuk mendapatkan definisi yang tepat, ada istilah-istilah tambahan tertentu harus ditegaskan secara formal( Sinambela, 2012). Sementara menurut Ndraha, pekerjaan berasal dari kata dasar ‘kerja’ yang berarti proses penciptaan atau pembentukan nilai baru (tambah) pada suatu unit sumber daya. Bagaimana suatu tugas harus diadakan sebagai usaha

---

<sup>14</sup> R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumberdaya Manusia* edisi 10 (Jakarta : Erlangga, 2008), h.219

manusia untuk tujuan tertentu. Apabila ada cukup tugas terkumpul untuk membenarkan dipekerjakannya seseorang, maka terciptalah suatu posisi atau jabatan.

Pengembangan SDM pada intinya diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia yang profesionalitas dan produktivitas.<sup>15</sup> Hasil berbagai studi menunjukan bahwa kualitas SDM merupakan factor penentu produktivitas, baik secara makro maupun mikro. SDM secara makro adalah warga Negara suatu bangsa, khususnya yang telah memasuki usia angkatan kerja, yang memiliki potensi untuk berprilaku produktif(dengan atau tanpa pendidikan formal) yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan keluarganya yang memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di lingkungan bangsa atau negaranya. Sumber daya manusia menduduki peran penting dalam pembangunan bangsa dan Negara. Hal ini dikarenakan suatu bangsa atau Negara yang sumber daya manusianya lemah akan mengalami kemandekan dalam aktivitas pembangunannya.

Negara-negara miskin lebih banyak disebabkan oleh sumber daya manusianya yang lemah sehingga banyak bergantung pada Negara lain, menjadi konsumen bahkan yang lebih menyakitkan “tamu dirumah sendiri “. Kekayaan Negara dikelola oleh bangsa asing, sementara bangsa sendirihanya menjadi penonton, bahkan tidak mampu menikmati hasilnya. Hal ini benar-benar tidak kita harapkan. Oleh karena itu, peningkatan sumber daya manusia sangat penting dalam upaya menguatkan dan

---

<sup>15</sup> Prof.Dr.H.Afifudin,M.M. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.hlm 5-6



meninggikan profesionalitas dan produktivitas masyarakat dalam berbagai level dan jenis mata pencaharian, baik dari segi pemikiran, maupun ketenagakerjaan.

#### **b. Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen adalah proses pendayagunaan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses dimaksud melibatkan organisasi, arahan, koordinasi dan evaluasi orang-orang guna mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut. Manajemen sumber daya manusia (human resources management) adalah suatu kegiatan pengelolaan yang meliputi pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa bagi manusia sebagai individu anggota organisasi atau perusahaan bisnis. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut cara-cara mendesain system perencanaan, penyusunan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua praktik manajemen yang dapat mempengaruhi secara langsung terhadap organisasi. Manajemen sumber daya manusia terdiri dari serangkaian kebijakan yang terintegrasi tentang hubungan ketenagakerjaan yang mempengaruhi orang-orang dan organisasi. Manajemen sumber daya manusia merupakan aktivitas-aktivitas yang melaksanakan agar sumber daya manusia dalam organisasi dapat digunakan secara efektif dan efisien guna mencapai berbagai tujuan.



### c. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Tujuan MSDM ialah meningkatkan kontribusi produktif orang-orang yang ada dalam organisasi melalui sejumlah cara yang bertanggung jawab secara strategis, etis dan sosial.<sup>16</sup>

Manajemen sumber daya manusia diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumberdaya manusia dalam organisasi. Tujuannya adalah memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif.

### d. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM merupakan bagian dari disiplin manajemen yang menerapkan berbagai fungsi, seyogyanya fungsi-fungsi manajemen dimaksud dapat diimplementasikan dalam MSDM. Secara umum, MSDM mengembangkan dan bekerja melalui lima area fungsional yakni perencanaan, staffing, pengembangan HR, kompensasi dan benefit, safety dan kesehatan, serta pegawai dan relasi buruh.<sup>17</sup>

Fungsi manajemen sumber daya manusia ini berperan penting untuk menentukan kualitas sumber daya manusia dalam perusahaan perusahaannya. Agar mendapatkan pekrja yang sesuai kriteria, departemen sumberdaya manusia biasanya melakukan serangkaian kegiatan seperti wawancara, les keahlian, dan menyelidiki latarbelakang orang tersebut.

---

<sup>16</sup> Drs.H.Sadili Samsudin, M.M.,M.Pd. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung:CV.Pustaka Setia) hlm 18-19

<sup>17</sup> Drs.H.Sadili Samsudin, M.M.,M.Pd. *Manajemen Sumber Daya Manusia*...ibid hlm 20

## 2. Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

### a. Pengertian Pengalaman

Menurut pendapat Chalpin pengalaman ialah pengetahuan atau ketrampilan tertentu yang diperoleh dari praktik. Penjelasan lainnya yaitu pengalaman merupakan sebuah pengetahuan dan ketrampilan yang dipahami dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya selama berkala dalam jangka waktu tertentu. Seseorang dapat dikatakan berpengalaman apabila sudah mempunyai tingkat penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.<sup>18</sup>

Pelatihan atau training, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu ketrampilan. Pengertian ini mengandung arti bahwa pelatihan erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Ini tergambar dalam pengertian pelatihan yang dikemukakan Flippo, bahwa pada dasarnya pelatihan merupakan suatu usaha pengetahuan dan ketrampilan agar karyawan dapat mengerjakan suatu pekerjaan tertentu.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatihan mencakup 3 aspek pokok yaitu perolehan pengertian, ketrampilan dan

---

<sup>18</sup>Chalpin J.P ,*Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartini Kartono), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006. Hlm 179

<sup>19</sup>Flippo. *Personal Management*, Singapore : McGraw Hill Book Company, Sixth Edition. Hlm 164.

pengembangan bakat dalam upaya meningkatkan kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan tertentu atau pekerjaan yang spesifik.<sup>20</sup>

Dalam Islam sendiri etos kerja seorang muslim “*ethos*” berasal dari bahasa Yunani yang berarti sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atas sesuatu. Dari kata etos ini pula dikenal dengan kata “etika” yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau yang berkaitan dengan baik buruk moral. Etos mengandung *ghirah* (semangat) yang sangat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal lebih baik, bahkan berusaha mencapai kualitas kerja yang sebaik mungkin. Dalam Al-Qur’an dikenal kata *itqon* yang berarti proses pekerjaan yang sungguh-sungguh, akurat dan sempurna.

شَيْءٍ كُلِّ أَتَقَنَ لِّذِي تَفْعَلُونَ بِمَا خَيْرُ إِنَّهُ َ الْجِبَالِ  
وَتَرَى جَامِدَةً. تَحْسَبُهَا تَمُرٌ وَهِيَ اللَّهُ صُنْعَ َ السَّحَابِ

“ dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan, (QS. An-Naml ayat 88)”<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Ibid hlm. 20

<sup>21</sup> Syaikh Asy-Syanqithi, *Tafsir Adhawa'ul Bayan*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010) hlm.

Bicara tentang etos kerja, sangat erat kaitannya dengan niat atau atau motivasi utama orang tersebut bekerja, sebaiknya seorang muslim memahami dulu fungsi dan kedudukan bekerja dalam islam. Sebagaimana diketahui, mencari nafkah adalah sebuah kewajiban dan merupakan bagian dari ibadah. Sebab bekerja adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan fisik, maka motivasi dalam bekerja itu mesti diperhatikan dan dari niat itulah titik awal yang akan menentukan berkah tidaknya seseorang.

#### **b. Pengertian Praktik Kerja Lapangan**

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimaksud dengan Praktek Kerja Lapangan atau Praktek Kerja Industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan untuk membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesional peserta didik melalui program khusus yang dinamakan Praktek Kerja Lapangan atau Praktek Kerja Industri.<sup>22</sup> Menurut Oemar Hamalik Praktek Kerja Lapangan atau Praktek Kerja Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang mana peserta didik melakukan magang di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan melalui bekerja

---

<sup>22</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2013, h.2

langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya.<sup>23</sup> PKL merupakan kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi peserta didik yang merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pengertian Pendidikan Sistem Ganda dalam Pedoman Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) yaitu merupakan proses belajar yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.<sup>24</sup> Dimana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

Menurut Oemar Hamalik Praktek Kerja Lapangan atau Praktek Kerja Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang mana peserta didik melakukan magang di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya.<sup>25</sup>

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimaksud dengan Praktek Kerja Lapangan atau Praktek

---

<sup>23</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 29-30

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2013, h.3

<sup>25</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 29-30

Kerja Industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan untuk membantu bertanggung jawab terhadap peningkatan keahlian profesional peserta didik melalui program khusus yang dinamakan Praktek Kerja Lapangan atau Praktek Kerja Industri.<sup>26</sup> Dari pengertian para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik kerja lapangan adalah pelatihan atau praktik untuk menguasai keahlian tertentu dibawah bimbingan atau pengawasan instruktur yang berpengalaman.

#### **a) Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Praktek Kerja Lapangan mempunyai tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung untuk bekerja di industri dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami atau mengamati proses yang ada di industri. Menurut Zamzam Zamawi Firdaus menyebutkan bahwa tujuan dari Praktek Kerja Lapangan antara lain memberikan bekal keahlian yang profesional untuk terjun ke lapangan kerja agar setelah lulus kuliah tidak perlu latihan lanjutan untuk mencapai keahlian yang siap pakai.<sup>27</sup> Oemar Hamalik juga mengungkapkan bahwa secara umum pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun

---

<sup>26</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2013, h.2

<sup>27</sup> Zamzam Zamawi Firdaus, *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi ( No. 3 Vol. 2), h.400



fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Menumbuh kembangkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memenuhi lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 4) Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.
- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.

**b) Unsur Praktik Kerja Lapangan**

Berikut ini adalah beberapa unsur praktik kerja lapangan menurut Elfirasari

**a. Pengetahuan kerja**

Pengertahuan kerja akan diperoleh peserta didik ketika melaksanakan program praktik kerja industri, karena peserta didik ini dituntut untuk memiliki pengetahuan dan tanggung jawab untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

---

<sup>28</sup>Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM...*, h. 16



### b. Ketrampilan kerja

Menyelesaikan pekerjaan membutuhkan suatu ketrampilan tertentu agar hasilnya dapat maksimal, contohnya mengoprasikan alat kerja. Ketrampilan kerja peserta didik akan dilatih ketika mengikuti program praktik magang yang disesuaikan dengan kompetensi keahlian masing-masing.

Bahkan nabi menganjurkan kita untuk berlatih mengasah keterampilan sebagaimana dalam hadis yang dicatat oleh Al-Bazzar dalam musnad-nya (1048), Al-Athar dalam Juz-nya (52), Ath Thabrani dalam Mu'jam Al Ausath (2093), dari jalan hatim bin latis,

نا : قَالَ مُصْعَبٌ عَنْ ، عُمَيْرِ بْنِ الْمَلِكِ عَبْدٍ عَنْ ، عَوَانَةَ أَبِي نَا  
الْجَوْهَرِيُّ اللَّيْثِ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ : ، حَمَادِ بْنِ يَحْيَى  
قَالَ ” : وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى ، بِالرَّمِيِّ عَلَيْكُمْ لَعِبِكُمْ خَيْرٌ فَإِنَّهُ  
أَبِيهِ عَنْ ، سَعْدِ بْنِ ، قَالَ : اللَّهُ رَسُولُ

dari Hatim bin Latis al-Jauhari, ia berkata : Abu ‘Awwanah menuturkan kepada kami, dari Abdul Malik bin’Umair dari Mush’ab bin Saad, dari ayahnya (Sa’ad bin Abi Waqqash radiallahu’anhu). Ia berkata, *Rasulallah Shalallahu’alaihi Wasallam* bersabda:”hendaknya kalian latihan menembak karena itu permainan yang paling bagus bagi kalian”

### c. Sikap mampu beradaptasi

Peserta didik diharapkan mampu menempatkan diri dengan lingkungan dunia kerja yang ditempatkan. Kemampuan tersebut harus dimiliki karena peserta didik akan melaksanakan tugas layaknya orang yang sudah bekerja.

d. Menenal lingkungan baru

Adanya praktik kerja industri akan membuat peserta didik mengenal lingkungan barunya, yaitu lingkungan kerja (sifatnya eksternal) yang pada umumnya adalah cuaca, karakteristik rekan kerja.

### 3. Kesiapan Kerja

#### a. Pengertian Kesiapan

Chalpin berpendapat bahwa jenjang perkembangan dari kedewasaan atau *mature* yang menguntungkan untuk dapat menjalankan suatu hal.<sup>29</sup> Menurut Dalyono, kesiapan merupakan suatu kemampuan fisik dan mental yang baik. Kesiapan fisik mencakup tenaga dan kesehatan, sementara kesiapan mental terdiri dari memiliki minat serta motivasi untuk menjalani suatu kegiatan. Menurut Hamalik, kesiapan merupakan suatu keadaan yang wajib dicapai ketika rangkaian proses perkembangan seseorang pada tahapan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial.

---

<sup>29</sup> <https://jurnal.uns.ac.id/bise.volume4> nomor 1 (2018)

### **b. Pengertian Kerja**

Secara alamiah di dalam kehidupannya, manusia selalu melakukan bermacam-macam aktivitas, salah satu wujud dari aktivitas itu adalah kerja atau bekerja. Manusia bekerja mengandung unsur kegiatan sosial, menghasilkan barang dan atau jasa yang pada akhirnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan mendapatkan kepuasan. Bekerja berarti melakukan suatu pekerjaan, diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan.

Menurut Wjs. Poerwadaminta “kerja adalah melakukan sesuatu”,<sup>30</sup> sedangkan menurut Ndharma, “kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai bery pada suatu unit sumber daya, pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuhan kebutuhan yang ada”.

### **c. Pengertian Kesiapan Kerja**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “siap” berarti “sudah bersedia” atau “sudah siap”, sedangkan kesiapan menurut kamus psikologi adalah “Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”. Dikemukakan juga bahwa “Kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan

---

<sup>30</sup> W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka Belajar, 2002, H. 492

memulai serangkaian gerakan yang berkaitan dengan kesiapan mental dan jasmani”.<sup>31</sup>

Agus Fitriyanto menyatakan bahwa kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam pekerjaan atau kegiatan. Hal ini berarti peserta didik harus memiliki kematangan fisik, mental dan pengalaman untuk memiliki sikap siap kerja yang diperlukan pada saat bekerja nanti. Sekolah sangat memberikan andil yang besar untuk memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menumbuhkan kesiapan kerja tersebut.<sup>32</sup>

#### **d. Unsur Kesipaan Kerja**

Menurut Stevani terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk siap bekerja yaitu terdiri dari faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi kedewasaan baik mental dan fisik, dorongan, tekanan, intelegasi, minat , bakat, kemandirian, motivasi serta pengalaman ketika melaksanakan prktik kerja industri. Kesipaan kerja seseorang akan terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu aspek

---

<sup>31</sup>Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

<sup>32</sup> Agus Fitriyanto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta:Dinamika Cipta, 2006), h. 19

penguasaan ketrampilan kerja, aspek penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan pengetahuan.<sup>33</sup>

#### e. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Menurut pendapat Fitriyanto seorang peserta didik yang sudah memiliki kesiapan kerja akan memiliki ciri-ciri yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. Peserta didik yang sudah dewasa pemikirannya akan memiliki pertimbangan yang logis dan objektif dan tidak melihat dari satu sudut pandang saja, tetapi akan menghubungkannya dengan cara melihat dan membandingkan pengalaman dari orang lain.
2. Mempunyai kemampuan untuk bekerja sama atau berkoordinasi dengan orang lain. Kemampuan bekerja sama artinya untuk dapat berkoordinasi dengan orang banyak untuk menyelesaikan suatu pekerjaan bersama.
3. Mampu mengendalikan diri. Hal ini sangat dibutuhkan dalam dunia kerja agar pekerjaan dapat terlaksana dengan maksimal , dijalankan dengan ikhlas.
4. Keadaan mental dan emosi yang serasi

---

<sup>33</sup> Stevani, “Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran Smkn 3 Padang”, *Journal of Economic And Economic Education*, Vol 3, No 2, H. 184.

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, objektif, bersikap dewasa, dan emosi terkendali, kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan menerima, kemampuan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.<sup>34</sup>

5. Memiliki sifat yang kritis. Sifat yang kritis harus dimiliki setiap orang yang berada di dunia kerja, karena dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan kedepannya.

6. Memiliki keberanian untuk menerima sebuah tanggung jawab.

Tanggung jawab adalah sikap memegang segala resiko atau kesalahan yang terjadi dalam suatu pekerjaan. Tanggung jawab itu akan timbul dari dalam diri peserta didik ketika telah melampaui kematangan fisik dan mental. Disertai dengan kesadaran yang timbul dari peserta didik tersebut.

7. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.

Kemampuan beradaptasi artinya pembelajaran mengenai penyesuaian diri dengan lingkungan kerja yang diperoleh peserta didik setelah melakukan praktik kerja industri.

8. Memiliki kemauan (ambisi) untuk maju dengan cara berusaha mengikuti kemajuan atau perkembangan bidang keahlian.

Keinginan untuk maju akan menjadi fondasi awal munculnya kesiapan kerja tinggi karena peserta didik akan terdorong untuk memperoleh

---

<sup>34</sup>Herminanto Sofyan, *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 2000), h. 91.



sesuatu yang harus lebih baik lagi, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan cara mengikuti perkembangan sesuai dengan jurusan ketika menempuh pendidikan atau bidang keahliannya.

**f. Indikator Kesiapan Kerja**

Indikator kesiapan kerja peserta didik menurut Slameto,<sup>35</sup> yaitu :

1. Kondisi fisik, mental dan emosional
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
3. Ketrampilan pengetahuan

Menurut Anoraga sebagai berikut :<sup>36</sup>

1. Memiliki motivasi
2. Memiliki kesungguhan atau keseriusan
3. Memiliki ketrampilan yang cukup
4. Memiliki kedisiplinan

Menurut Fitriyanto sebagai berikut :

1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif
2. Mempunyai kemampuan untuk berkoordinasi atau bekerja sama dengan orang lain.
3. Mampu mengendalikan diri.
4. Memiliki sikap kritis
5. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab

---

<sup>35</sup> Slameto. *“Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi”*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010 H. 56

<sup>36</sup> Anoraga, Pandji. *“Psikologi Kerja”*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006 H.38



6. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.
  7. Mempunyai ambisi untuk maju dengan cara berusaha mengikuti
- g. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesuksesan di dalam dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh bakat, minat, dan sikap dari seorang individu. Muri Yusuf A, menyatakan bahwa sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Kematangan merupakan proses perkembangan fisik atau mental tercapai perkembangannya untuk digunakan dalam suatu pekerjaan atau kegiatan.<sup>37</sup> Menurut Akhmad Kardimin, ada dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja:<sup>38</sup>

- 1) Faktor Internal, berasal dari dalam diri siswa/mahasiswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal, berasal dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Kesiapan kerja dalam bentuk penguasaan kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan maupun sikap kerja yang di miliki oleh para peserta didik yang merupakan suatu cerminan keberhasilan dari proses pembelajaran.

---

<sup>37</sup>Muri Yusuf A, *Kiat Sukses Dalam Karir*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, h. 86

<sup>38</sup>Akhmad Kardimin, *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karir*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004, h. 2-3

Menurut Muri Yusuf A, berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu meliputi:

a) Kemampuan intelegensi

Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang.

c) Minat

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d) Motivasi

Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap positif dari dalam individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>39</sup>

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang di pilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi atau kegemaran

Hobi yang di miliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993, h. 15

Sudarno, "Pengaruh Prakerin dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMKN 1 Banyudono 2017/2018", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 1, 2018, h. 17

<sup>40</sup>Muri Yusuf A, *Kiat Sukses...*, h. 86

j) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu.

Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

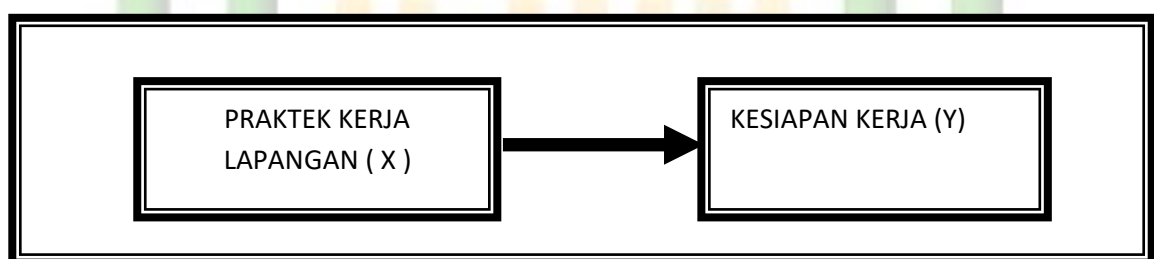
k) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan mengenai dunia kerja akan membantu seseorang lebih siap untuk melakukan pekerjaan.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



Keterangan:

1. Variabel Bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Praktek Kerja Lapangan (X).

2. Variabel Terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Kerja (Y).
3. Pengaruh =  $\longrightarrow$

### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>41</sup> Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.<sup>42</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ada dua hipotesis berdasarkan hasil penelitian :

1.  $H_a$  = Ada pengaruh pelatihan PKL untuk kesiapan kerja mahasiswa
2.  $H_o$  = Tidak ada pengaruh pelatihan PKL untuk kesiapan kerja mahasiswa

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta: 2006, h. 115

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta: 2006, h. 117

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di industri perbankan yang ada di Palangka Raya dan Kampus IAIN Palangka Raya, dikarenakan populasi dan sampel yang terlibat merupakan mahasiswa/mahasiswi IAIN Palangka Raya. Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan setelah peneliti mendapat jadwal yang telah diberikan dari IAIN Palangka Raya, yaitu bulan Agustus 2020 terhitung sejak pertama kali surat observasi keluar sampai dapat surat izin tertulis. Peneliti akan seoptimal mungkin untuk menggali informasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

##### **B. Jenis Dan Sifat Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis kuantitatif, yang dimana dalam tradisi kuantitatif instrument nya<sup>43</sup> adalah alat teknologi yang telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan reflektifitas. Sebagai misal, apabila masalah yang diteliti telah ditentukan dengan jelas dan pertanyaan yang diajukan kepada responden memerlukan jawaban-

---

<sup>43</sup> Sumarmo, MA, Ph.D. *Memadu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 11-12



jawaban yang tidak ambigu. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*).

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>44</sup> Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI program studi Perbankan Syariah (PBS) IAIN Palangka Raya yang telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan angkatan 2016 berjumlah 77 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Cohen, semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada maka semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Baley yang mengatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum

---

<sup>44</sup>*Ibid*, h. 81

adalah 30. Pernyataan tersebut samadengan Gay yang menyebutkan bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu:<sup>45</sup>

- a) Metode *deskriptif*, minimal 10% populasi. Untuk populasi relatif kecil minimal 20%.
- b) Metode *deskriptif korelasional*, minimal 30 subjek.
- c) Metode *expost facto*, minimal 15 subjek per kelompok.
- d) Metode *experimental*, minimal 15 subjek per kelompok.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan kebutuhan, yaitu memang orang atau populasi yang dibutuhkan., bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>46</sup>

Alasan pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* adalah karena mahasiswa program studi Perbankan Syariah (PBS) Angkatan 2016, yang sudah melakukan PKL 1 dan PKL 2. . Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 73 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi melalui instrumen yang digunakan, yaitu :

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta: 2006, h. 112

<sup>46</sup> Indah Mayasari, *Pengaruh Keberadaan Mall Wiltop Trade Center (WTC) Batanghari Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kota Jambi*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, h. 41

## 1. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden adalah orang yang memberi jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket bersifat kooperatif dalam arti responden diharap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan peneliti secara tertulis sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat secara sistematis<sup>47</sup>, dan berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Kriteria penilaian angket dirangkum pada tabel 1.3 berikut :

**Tabel 3.1. Kriteria Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

Keuntungan Skala Likert :

---

<sup>47</sup> Kasmadi, SST, M.Pd. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta) hlm

1) Memiliki banyak kemudahan : antara lain mudah dalam membuat skor, mudah dalam menyusun pertanyaan tentang sifat/sikap, mudah diinterpretasikan.

2) Mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.

3) Luwes dan fleksibel : peneliti bebas menetapkan jumlah pertanyaan, demikian juga jumlah alternative jawabannya.

4) Lazim dipakai dalam penelitian – penelitian.

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>48</sup>. Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi pernyataan kuesioner**

No	Variable	Indicator	Poin pertanyaan
1	X = Praktek Kerja Lapangan	-. Pengetahuan kerja	1,2,3
		-. Keterampilan kerja	4,5,6
		-. Sikap mampu beradaptasi	7,8,9
		-. Mengenal lingkungan kerja	10,11,12
2	Y = Kesiapan kerja	-. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1,2,3
		-. Sikap kritis	4,5,6

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2009, h.2

		-. Mampu mengendalikan diri	7,8,9
		-. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	10,11,12

*Sumber: Data Diolah Peneliti*

## 2. Hasil Uji Coba Kuesioner

### a. Uji Coba Validitas Kuesioner PKL (X)

**Tabel 3.3**

**Uji Coba Validitas Kuesioner PKL (X)**

Item	r hitung	r tabel $\alpha=0,05;n=20$	Keterangan
1.	0.603**	0,3598	Valid
2.	0.890**	0,3598	Valid
3.	0.921**	0,3598	Valid
4.	0.921**	0,3598	Valid
5.	0.742**	0,3598	Valid
6.	0.839**	0,3598	Valid
7.	0.831**	0,3598	valid
8.	0.739**	0,3598	valid
9.	0.693**	0,3598	valid
10.	0.880**	0,3598	valid
11.	0.929**	0,3598	valid
12.	0.829**	0,3598	valid

\*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas,diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 20 orang dan 12 item pernyataan variabel x maka dinyatakan semua item dinyatakan valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 3598.

## b. Uji Coba Validitas Kuesioner Kesiapan Kerja (Y)

**Tabel 3.4****Uji Coba Validitas Kuesioner Kesiapan Kerja (Y)**

Item	r hitung	r tabel $\alpha=0,05;n=20$	Keterangan
1.	0.603**	0,3598	valid
2.	0.733**	0,3598	valid
3.	0.791**	0,3598	valid
4.	0.846**	0,3598	valid
5.	0.717**	0,3598	valid
6.	0.811**	0,3598	valid
7.	0.776**	0,3598	valid
8.	0.879**	0,3598	valid
9.	0.597	0,3598	valid
10.	0.836**	0,3598	valid
11.	0.723**	0,3598	valid
12.	0.754**	0,3598	valid

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas,diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 20 orang dan 12 item pernyataan variabel x maka dinyatakan semua item dinyatakan valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 3598.

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat



pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, jenis kuesioner (angket) yang digunakan bersifat tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

## F. Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini menggunakan Validitas Kontrak (*Validity Construct*) yang akan merujuk pada sebuah validitas butir instrumen dan valid instrumen/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung kontrak dalam instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>50</sup> Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini nilai validitas dicari dengan cara menguji setiap butir pernyataan kemudian mengkorelasikan antara skor variabel dengan skor total yang dihitung menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS 25. Adapun rumusnya sebagai berikut:

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 72

<sup>50</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 77

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N \sum x^2 - (\sum x)^2))}(\sqrt{((N \sum y^2 - (\sum y)^2))})}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor variabel

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi reabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS 25. Adapun *Cronbach Alpha* yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliabel yaitu  $r_{11} \geq 0,7$ .<sup>52</sup> Berikut adalah rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$	=	Koefisien reliabilitas instrumen
$\sum \sigma_b^2$	=	Jumlah varian butir
$\sigma_t^2$	=	Varian total
$k$	=	Jumlah butir pertanyaan

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 109

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 75

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	24

Dari hasil uji *Reliability Statistic* menggunakan program SPSS 18 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,803 lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* yang harus dicapai yaitu 0,7, artinya item-item angket dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

#### **G. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang akan diolah sudah memenuhi persyaratan atau belum. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uraiannya sebagai berikut:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk mengetahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan P-P Plot pada SPSS 18 dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi 0,05 sebagai berikut:

- a) Jika Probabilitas (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika Probabilitas (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.<sup>53</sup>

Uji normalitas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$L_o = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = peluang mutlak terbesar  
 $F(z_i)$  = peluang angka baku  
 $S(z_i)$  = proporsi angka baku

Kriteria pada pengujian normalitas ini apabila  $L_o < L_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dan apabila  $L_o > L_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus). Pengolahan data menggunakan SPSS 25 dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 79

- b) Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>54</sup>

Pengujian linearitas data menurut Riduwan dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah :

- a) menentukan jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b) menentukan jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(b|a)}$ ) dengan rumus :

$$JK_{reg(b|a)} = b \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

nilai b dari persamaan regresi sederhana  $Y = a + bX$ :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) menentukan jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

- d) menentukan rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{res}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- e) Menentukan jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus :

$$(JK_E) = \sum K \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

- f) Menentukan kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus :

$$(JK_{TC}) = JK_{res} - JK_E$$

- g) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan menggunakan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$$

- h) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan menggunakan rumus :

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 78

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- i) Menentukan nilai F hitung dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- j) Menetapkan taraf signifikansi uji 0,05.

## H. Analisis Data

Analisis data di sini menggunakan regresi sederhana untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = nilai intercept (konstanta)

Uji regresi sederhana dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 25 dengan membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Sig) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika probabilitas (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2011, h. 145



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

##### **1. Sejarah singkat FEBI IAIN Palangka Raya**

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berawal dengan dibukanya program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2006. Saat itu, program studi Ekonomi Syariah masih berada di bawah naungan Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Sejalan dengan meningkatnya peminatan dari tahun ke tahun dan perkembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi syariah, program studi Ekonomi Syariah sebagai satu-satunya program studi Ekonomi Syariah di Kalimantan Tengah di bawah naungan Jurusan Syariah terus bertransformasi terutama pada aspek kelembagaan.

Akhirnya, pada tahun 2014 ekspektasi terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya memperoleh angin segar dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2015. Ketika Kampus ini beralih nama, maka seluruh organisasi dan tata kerja di bawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya mengalami transformasi secara total.

Salah satu konsekuensi dari transformasi kelembagaan tersebut, penyesuaian terjadi, salah satunya adalah upaya dan perjuangan untuk menambah program studi-program studi baru, reformulasi jabatan struktural dan lain-lain guna mendukung dan menyambut lembaga baru yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Alhasil, 4 bulan setelah terjadi perubahan nama dari STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya, program studi Ekonomi Syariah yang bermula di bawah naungan Jurusan Syariah, kini bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu Fakultas yang berada di bawah payung Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Kamis tanggal 12 Februari 2015 Selain program studi Ekonomi Syariah dengan akreditasi B, pada tahun 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, telah memiliki 1 program studi baru, yaitu program studi Perbankan Syariah (proses persiapan akreditasi).

Kemudian pada tahun 2016 telah terjadi restrukturisasi program studi Zakat Wakaf menjadi program studi Manajemen Zakat Wakaf dan berpindah naungan di bawah payung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Disusul dengan pembukaan program studi baru yaitu Akuntansi Syariah

pada tahun 2017, sehingga secara total Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah memiliki 4 program studi.

## **2. Visi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya**

Berkarakter Disektor Keuangan Dan Unggul Di Era Masyarakat Perbankan 2020.

## **3. Misi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya**

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan pendekatan *competency based training* dan penguasaan konsep dalam bidang Perbankan Syariah;
2. Menyiapkan tenaga ahli yang siap menjadi calon Ekonomi Syariah dalam bidang Perbankan Syariah;
3. Menyiapkan tenaga Perbankan Syariah yang memiliki wawasan dibidang administrasi yang konprehensif untuk pengembangan Perbanka Syariah dan lembaga keuangan syariah non bank.

## **4. Keunggulan FEBI IAIN Palangka Raya**

- a. Memiliki visi misi dan tujuan yang jelas.
- b. Rumusan misi program studi mengintegrasikan ilmu ekonomi islam dan ilmu keislaman sehingga menghasilkan output sarjana ekonomi islam yang memiliki keunggulan kompetitif.
- c. Rumusan tujuan program study memiliki indikator yang terukur yaitu untuk menghasilkan sarjana-sarjana ekonomi islam yang berkeahlian dalam bidang keilmuan, professional, keterampilan dan mampu mengembangkan konsep dan teori ilmu ekonomi islam

- d. Rumusan sasaran program study memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswa untuk mengembangkan dirinya.

## B. Gambaran umum responden

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 orang. Merupakan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya yang pernah melakukan praktik kerja lapangan. Karakteristik responden didapat dari data diri responden yang berupa jenis kelamin dan lama praktik kerja lapangan.

### 1. Jenis kelamin responden

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki – laki	28	40%
Perempuan	45	60%
Jumlah	73	100%

*Sumber : Data Primer yang diolah*

Berdasarkan pada table 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 45 responden (60%) dan laki-laki sebanyak 28 responden (40%).

## 2. Lama PKL responden

Table 4.2  
Lama PKL Responden

Lama PKL	Frekuensi	Presentase
2 bulan	73	100 %
<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua responden sebanyak 73 orang (100%) melakukan PKL selama 2 bulan.

## 3. Deskripsi Variabel Bebas (Praktek Kerja Lapangan)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Variabel Praktek Kerja Lapangan (X)

No Item	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	27	50	64	-	-	-	-	-	-	73	100
2	43	60	30	38	-	-	-	-	-	-	73	100
3	36	47	37	49	-	-	-	-	-	-	73	100
4	40	56	33	42	-	-	-	-	-	-	73	100
5	27	32	46	59	-	-	-	-	-	-	73	100
6	33	47	40	51	-	-	-	-	-	-	73	100
7	29	37	44	59	-	-	-	-	-	-	73	100
8	34	50	39	60	-	-	-	-	-	-	73	100
9	28	36	45	59	-	-	-	-	-	-	73	100
10	38	53	35	45	-	-	-	-	-	-	73	100
11	32	41	41	59	-	-	-	-	-	-	73	100
12	22	32	51	65	-	-	-	-	-	-	73	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya.

1. Item 1 (PKL menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapat di kampus). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 23 orang (27%) menjawab sangat setuju, 50 orang (64%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
2. Item 2 (PKL membuat saya merasa mempunyai tanggung jawab yang besar atas pekerjaan). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 43 orang (60%) menjawab sangat setuju, 30 orang (38%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
3. Item 3 (PKL membuat saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara benar dan tepat waktu). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 36 orang (47%) menjawab sangat setuju, 37 orang (49%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
4. Item 4 (PKL mengajarkan agar mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan ). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 40 orang (59%) menjawab sangat



- setuju, 33 orang (42%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
5. Item 5 (PKL mengenalkan kepada saya tentang proses manajemen bisnis laporan dan administrasi kerja). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 27 orang (32%) menjawab sangat setuju, 46 orang (59%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
  6. Item 6 (PKL memberikan gambaran tentang dunia kerja). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 33 orang (47%) menjawab sangat setuju, 40 orang (51%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
  7. Item 7 (PKL mengajarkan kepada saya untuk disiplin waktu dalam melakukan pekerjaan ). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 29 orang (37%) menjawab sangat setuju, 44 orang (59%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
  8. Item 8 (PKL membentuk sikap profesionalisme dan mampu menempatkan diri saat bekerja). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya ternyata 34 orang (40%) menjawab sangat setuju, 39 orang (60%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

9. Item 9 (PKL membentuk psikologis saya untuk mudah mengambil sikap ketika sedang bekerja). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 28 orang (36%) menjawab sangat setuju, 45 orang (58%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
10. Item 10 ( Lingkungan PKL mendukung saya untuk belajar bekerja ). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 38 orang (53%) menjawab sangat setuju, 35 orang (45%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
11. Item 11 (Selama PKL saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja aturan dan tat tertib yang telah ditetapkan). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 32 orang (41%) menjawab sangat setuju, 41 orang (59%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

12. Item 12 (Lingkungan PKL meningkatkan ketrampilan dan etos kerja saya sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan. ). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 22 orang (32%) menjawab sangat setuju, 51 orang (65%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

#### 4. Deskripsi Variabel Terikat (Kesiapan Kerja)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No Item	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	26	53	78	-	-	-	-	-	-	73	100
2	25	32	48	54	-	-	-	-	-	-	73	100
3	33	42	40	55	-	-	-	-	-	-	73	100
4	45	58	28	40	-	-	-	-	-	-	73	100
5	34	47	39	50	-	-	-	-	-	-	73	100
6	40	56	33	42	-	-	-	-	-	-	73	100
7	34	49	39	50	-	-	-	-	-	-	73	100
8	36	47	37	48	-	-	-	-	-	-	73	100
9	44	62	29	37	-	-	-	-	-	-	73	100
10	21	27	52	54	-	-	-	-	-	-	73	100
11	22	28	51	63	-	-	-	-	-	-	73	100
12	27	35	46	59	-	-	-	-	-	-	73	100

Sumber: Data primer yang diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya.

1. Item 1 (dalam memilih pekerjaan perlu dipertimbangkan dan tidak langsung menerima pekerjaan tersebut). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 20orang (26%)

menjawab sangat setuju, 53 orang (78%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Item 2 (saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan pertimbangan yang matang ). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 25orang (32%) menjawab sangat setuju, 48 orang (54%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
3. Item 3 (dengan mengikuti PKL secara baik dan benar akan mudah mendapatkan pekerjaan). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 33orang (42%) menjawab sangat setuju, 40 orang (55%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
4. Item 4 (saya senantiasa melakukan pekerjaan dengan sebaik baiknya). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 44 orang (58%) menjawab sangat setuju, 28 orang 40%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

5. Item 5 (dalam melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 34orang (47%) menjawab sangat setuju, 39 orang (50%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
6. Item 6 ( dalam melakukan pekerjaan saya harus disiplin dan tepat waktu). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 40orang (56%) menjawab sangat setuju, 33 orang (42%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
7. Item 7 (saya berusaha sabar dalam mengatasi masalah). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 34 orang (49%) menjawab sangat setuju, 39 orang (50%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.
8. Item 8 (jika mendapat suatu masalah saya berusaha tetap tenang dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik). Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 36orang (47%) menjawab sangat setuju, 37 orang (48%) menjawab setuju dan

tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

9. Item 9 (dalam keadaan mendesak saya berusaha tetap tenang dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 44 orang (62%) menjawab sangat setuju, 29orang (37 %) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

10. Item 10 (saya memiliki sifat mudah bergaul dengan siapapun). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 21orang (27%) menjawab sangat setuju 52 orang (54%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

11. Item 11 (saya mudah beradaptasi dengn lingkungan baru ). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 22 orang (28%) menjawab sangat setuju, 51 orang (63%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab nertal, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

12. Item 12 (saya berusaha untuk mengenal orang-orang dilingkungan yang baru di lingkungan kerja). Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada 73 responden Mahasiswa



Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya ternyata 27 orang (35%) menjawab sangat setuju, 46 orang (59%) menjawab setuju dan tidak ada yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 18 dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, dan Jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.<sup>56</sup>

#### 4.7

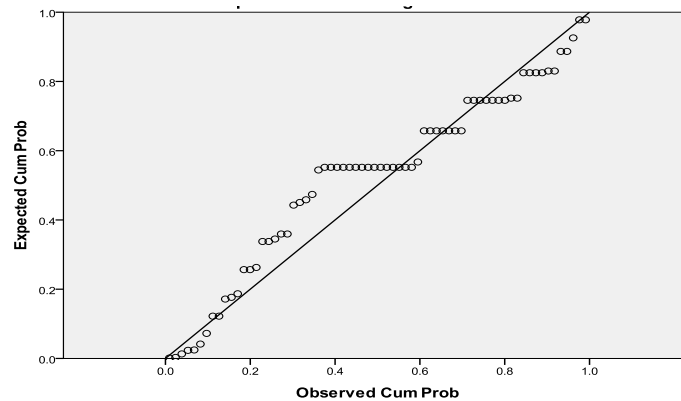
#### Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

N	73
Test Statistic	.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.184 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai test statistic sebesar 0,057 dan nilai signifikansi sebesar 0,184 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Adapun gambar P-P Plot menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang artinya data berdistribusi normal sebagai berikut

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 81





Gambar 4.1 P-P Plot

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dihitung menggunakan program SPSS 18. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf Sig 5%. Jika nilai Sig F < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig F > 0,05 maka hubungannya linear.<sup>57</sup>

Tabel 4.8  
Uji Linearitas dengan ANOVA Table

	Df	F	Sig.
Linearity	1	98.960	.000
Deviation From Linearity	12	.496	.759

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan dari *Deviation From Linearity* sebesar 0,759 yang lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel praktek kerja lapangan (X) dengan variabel kesiapan kerja (Y). Berdasarkan nilai F dari output di atas, diperoleh

<sup>57</sup>Satrio Budi Wibowo, *Modul Pelatihan SPSS Aplikasi Pada Penelitian Sosial*, Lampung: Universitas Muhammadiyah Lampung, 2010, h. 24.

nilai  $F_{hitung}$  0,496 sedangkan  $F_{tabel}$  dicari pada tabel *distribution* dengan angka  $df$  nya 14.62 dengan probabilitas 0,05 ditemukan nilai  $F_{tabel} = 1,85$ . Karena nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel praktek kerja lapangan (X) terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

### c. Analisis Data Menggunakan Regresi Linear Sederhana

#### 1. Uji regresi linier sederhana

Analisis statistik yang digunakan yakni regresi linier sederhana berdasarkan data yang diperoleh menggunakan SPSS 18. Adapun hasil regresi linier sederhana ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8  
Uji Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.664	0.553	0.637	3.122	0.003
pengalaman PKL	0.653	0.114		5.718	.000

Pada prinsipnya model regresi linier merupakan suatu model yang parameternya linier dan secara kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Regresi sederhana berguna untuk meramalkan pengaruh suatu variabel bebas (X) dengan sebuah variabel terikat (Y).

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana memiliki pengaruh yang positif antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja, hal ini ditunjukkan dengan besarnya konstanta (a) bernilai 1,664 dan nilai koefisien regresi (b) bernilai 0,653, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: Formulasi persamaan regresi sederhana sendiri adalah sebagai berikut

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 1,664 + 0,653 X$$

Koefisien – koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 1,664 menunjukkan apabila variabel lain mengalami peningkatan 1% maka variabel kesiapan kerja mengalami kenaikan sebesar 1,664%.

b. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier sederhana koefisien regresi pada variabel X yaitu Pengalaman praktik kerja lapangan bertanda positif sebesar 0,653, artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% pengalaman praktik kerja lapangan maka kesiapan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,653%.

Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara Pengalaman praktik kerja lapangan dan Kesiapan kerja. Jika semakin banyak Pengalaman praktik kerja lapangan dilakukan maka semakin tinggi tingkat Kesiapan Kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya, hal sesuai dengan teori yang berlaku.

Tabel 4.9  
Uji Hipotesis dan Besarnya Pengaruh Variabel Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja

Model	Sig.	R	R Square	Adjusted R Square
Regression	.000	.752	.566	.560

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan variabel praktek kerja lapangan (X) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara praktek kerja lapangan (X) terhadap kesiapan kerja (Y), maka dapat disimpulkan  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.

Tabel di atas juga menjelaskan besarnya hubungan (R) sebesar 0,752 dan besarnya persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dilihat dari nilai *R Square* yang sebesar 0,566 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (praktek kerja lapangan) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja) adalah sebesar 56,6% sedangkan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Pembahasan

PKL atau praktek kerja lapangan merupakan suatu bentuk pengajaran terhadap peserta didik dengan cara memberikan pengalaman belajar pada mereka untuk berpartisipasi secara langsung dengan tugas-tugas yang dalam suatu perusahaan. PKL memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah mereka dapat di bangku kuliah dalam situasi kerja nyata. Bentuk relevansi antara teori yang mereka dapatkan selama mereka berkuliah dengan situasi langsung yang mereka hadapi di dunia kerja dapat mereka rasakan secara langsung.

Secara tidak langsung PKL akan mengembangkan kemampuan para mahasiswa dalam mengamati, mempelajari, serta mengevaluasi antara teori yang mereka terima saat kuliah dengan kenyataan yang terjadi di dunia kerja. Dengan mengalami secara langsung pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan kualitas dan pengetahuan mereka mengenai dunia kerja.<sup>58</sup>

Selanjutnya akan dilihat apakah hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya yang melakukan praktik kerja lapangan di beberapa instansi perbankan.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 1,664 menunjukkan apabila

variabel lain mengalami peningkatan 1% maka variabel kesiapan kerja mengalami kenaikan sebesar 1,664%.

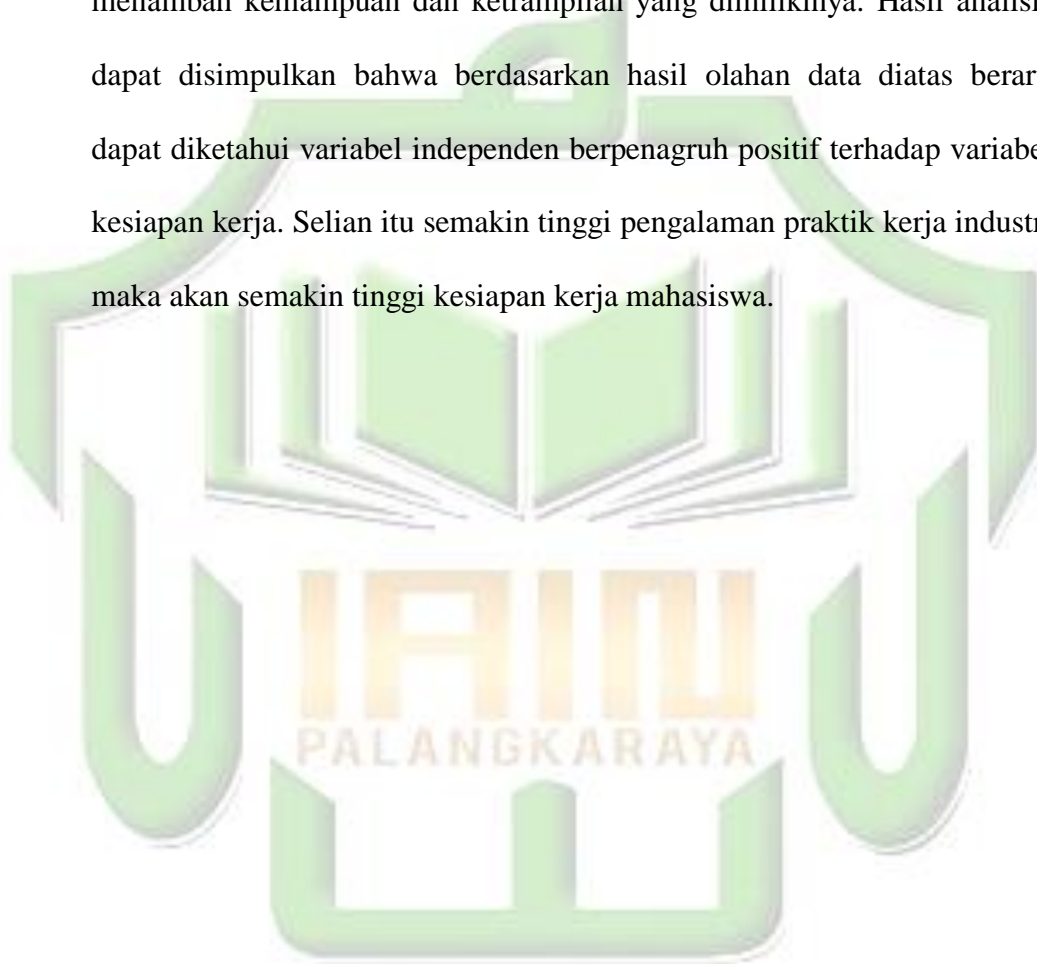
Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier sederhana koefisien regresi pada variabel X yaitu Pengalaman praktik kerja lapangan bertanda positif sebesar 0,653, artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% pengalaman praktik kerja lapangan maka kesiapan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,653%.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan variabel praktek kerja lapangan (X) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) adalah 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara praktek kerja lapangan (X) terhadap kesiapan kerja (Y), maka dapat disimpulkan  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.

Tabel di atas juga menjelaskan besarnya hubungan ( $R$ ) sebesar 0,752 dan besarnya persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dilihat dari nilai *R Square* yang sebesar 0,566 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (praktek kerja lapangan) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja) adalah sebesar 56,6% sedangkan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara Pengalaman praktik kerja lapangan dan Kesiapan kerja. Jika semakin banyak Pengalaman praktik kerja lapangan dilakukan

maka semakin tinggi tingkat Kesiapan Kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya, hal sesuai dengan teori yang berlaku. Pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh dalam pembentukan softskill, seperti pembentukan sikap, mengenali lingkungan dan tanggung jawab. Selain itu dapat meningkatkan hardskill, seperti menambah kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil olahan data diatas berarti dapat diketahui variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel kesiapan kerja. Selain itu semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin tinggi kesiapan kerja mahasiswa.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Pengalaman PKL terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya” adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengelolaan data kuesioner dengan software SPSS 18 dapat diambil kesimpulan dimana Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa Variabel Pengalaman Praktik Magang menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,718 artinya t hitung lebih besar dari pada t tabel ( $5,718 > 1,667$ ) . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $0,000 < 0,05$  dimana, kurang lebih sebesar 95% dari variabel pengalaman PKL, berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya.

Instansi/ Industri perbankan yang merupakan tempat magang mahasiswa hanya menjadi sebuah wadah pembelajaran, pendidikan dan pelatihan agar mahasiswa cakap dalam bekerja, karena keahlian dalam bidang yang ditekuni sudah di praktikkan. Hal ini merupakan bekal untuk menghantarkan mahasiswa khususnya mahasiswa Perbankan syariah IAIN Palangka Raya.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengalaman praktik magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya, maka penulis menyarankan sebagai berikut

1. Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya yang melakukan praktik kerja lapangan hendaknya diberikan kesempatan untuk melakukan praktik kerja lapangan agar mahasiswa tersebut merasakan bagaimana memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Penambahan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan praktik kerja lapangan.
3. Hendaknya Praktik Kerja Lapangan untuk prodi perbankan syariah selama dua bulan PKL di fokuskaan pada satu instansi perbankan agar pengalaman yang didapat semakin bertambah.
4. Hendaknya saat melakukan simulasi PKL 1, selain tenaga pengajar dari kampus, pihak fakultas juga mendatangkan tenaga pengajar dari instansi perbankan yang lebih professional dalam bidangnya untuk membantu memberikan materi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Chaplin J.P, *Kamus Lengkap Psikologi (Terj. Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Humalik, Oemar, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu* , Jakarta : bumi aksara, 2007.

R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumberdaya Manusia* edisi 10 (Jakarta : Erlangga, 2008),

Siagian, P Sondang. *manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta :PT Bumi Aksara, 2014.

Sinambel,Lijan Poltak a,*Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2016.

R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumberdaya Manusia* edisi 10, Jakarta : Erlangga, 2008

.Afifudin,.*Manajemen Sumber Daya Manusia*,bandung : alfabeta, 2013

Samsudin.Sadili,. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Bandung:CV.Pustaka.Setia, 2010.

Syaikh Asy-Syanqithi, *Tafsir Adhawa'ul Bayan*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2010

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka Belajar, 2002.

Alwi Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005

Fitriyanto, Agus *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, Jakarta:Dinamika Cipta, 2006.

Slameto. "*Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi*", Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010

Anoraga, Pandji. "*Psikologi Kerja* ". Jakarta : PT Rineka CIPTA, 2006.

Kasmadi Dan Nia Siti Sunariah, "*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*", M.Pd. C. Alvabeta: Bandung ,2014.

Sumarmo, MA, Ph.D. *Memadu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Prof. Dr. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2011.

Dalyono. “ *Psikologi Pendidikan* ”, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2005

Flippo. *Personal Management*, Singapore : McGraw Hill Book Company, Sixth Edition.

Yusuf Muri A, *Kiat Sukses Dalam Karir*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002,

Kardimin, Akhmad *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karir*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta: 2006.

### **Jurnal**

Emi Prabawati D.S, *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel*, Skripsi, 2012

Elmi, W, *Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Untuk Menumbuhkan Nilai Kepedulian Sosial di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo*, IAIN Ponorogo, , 2018. skripsi

### **Visi dan Misi FEBI IAIN Palangka Raya**

Kusnaeni dan Martono S, “Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK”, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5 No 1, 2016.

Vicky Sendy Wahyuda, *Pengaruh Praktek Kerja Lapangan dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Skripsi, 2018, h. 9

Faradila Suyanto, Elvi Rahmi, Abel Tasman, “*Pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang*” Vol.2,No.2, Juni 2019, h 187-196

Edviga Nursukma Septiana, Azis Fathoni, Maria Magdalena Minarsih, “*Pengaruh magang kerja, minat dan orientasi, spesialisasi keahlian terhadap kesiapan kerja siswa (studi empiris pada jurusan tata boga kelas xii smkn 6 semarang)*”, Journal Of Management, Vol.2 No.2, Maret 2016,

Pujianto, Sandy Arief, “*Pengaruh pengalaman on the job training dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa*”, journal.unnes.ac.id, Februari 2017, h 173-187

Arum Kartika Wulandari, Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, “*Pengaruh praktik kerja lapangan, bimbingan karir, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii smk negeri 1 karanganyar di kabupaten kebumen*”, journal.unnes.ac.id, Februari 2017, h 131-139

Zahratun Ulya, Syaiful Bahri, M. Husen, “*Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar pendidikan kejuruan terhadap kesiapan kerja*”, jurnal ilmiah mahasiswa bimbingan dan konseling, vol.3, no.2, Juni 2018, h 16-24

Flippo. *Personal Management*, Singapore : McGraw Hill Book Company, Sixth Edition. Hlm 164.

Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, 2013.

Stevani, “*Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran Smkn 3 Padang*”, *Journal of Economic And Economic Education*, Vol 3, No 2, H. 184.

Herminanto Sofyan, *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 2000, h. 91.

Satrio Budi Wibowo, *Modul Pelatihan SPSS Aplikasi Pada Penelitian Sosial*, Lampung: Universitas Muhammadiyah Lampung, 2010, h. 24.

Syailla, *Pengaruh Prakerin dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Tenggara Tahun Ajaran 2016/2017*, Jurnal Psikologi FISIP UNMUL, Vol 5, No 3, 2018, h. 35

Sari, N.A. “*Pengalaman Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja*”, Jurnal Unej, 2003.

**Internet**

<https://jurnal.uns.ac.id/bise.volume4> nomor 1 (2018)





## **LAMPIRAN**

### **Lampiran I. Kuesioner penelitian**

- a. Kuesioner Penelitian Praktek Kerja Lapangan
- b. Kuesioner Penelitian Kesiapan Kerja
- c. Hasil Kuesioner Penelitian Praktek Kerja Lapangan
- d. Hasil Kuesioner Penelitian Kesiapan Kerja

### **Lampiran II. Hasil reliabilitas instrumen variabel X dan Y**

- a. Uji Coba Variabel X
- b. Uji Coba Variabel Y
- c. Uji validitas instrumen variabel X (Praktek Kerja Lapangan)
- d. Uji validitas instrumen variabel Y (Kesiapan Kerja)
- e. Hasil reliabilitas instrumen variabel X (Praktek Kerja Lapangan)
- f. Hasil reliabilitas instrumen variabel Y (Kesiapan Kerja)

### **Lampiran III. Data variabel X dan Y, uji validitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana**

- a. Tabulasi data variabel X (Praktek Kerja Lapangan)
- b. Tabulasi data variabel Y (Kesiapan Kerja)
- c. Uji Normalitas
- d. Uji Linearitas
- e. Uji Regresi Linear Sederhana



# **Lampiran I**

## **Kuesioner Penelitian**

### **Lampiran I. a**

*Lembar kuesioner Penelitian Praktek Kerja Lapangan*

#### **KUESIONER PENELITIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Nama : .....  
NIM : .....  
Tempat Pkl : .....  
Penempatan : .....

Penyusunan angket ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya.

#### **Petunjuk**

1. Angket ini terdapat 5 pernyataan. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 12 alternatif jawaban.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

#### **Keterangan Pilihan Jawaban**

- 1 : Tidak Setuju
- 2 : Kurang Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

1. PRAKTIK KERJA LAPANGAN (X)						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
A	PENGETAHUAN KERJA					
1	PKL menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapat di kampus					
2	PKL membuat saya merasa mempunyai tanggung jawab yang besar atas pekerjaan					
3	pkl membuat saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara benar dan tepat waktu					
B	KETRAMPILAN KERJA					
4	pkl mengajarkan agar mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan					
5	PKL mengenalkan kepada saya tentang proses manajemen bisnis,laporan dan administrasi kerja					
6	PKL memberikan gambaran tentang dunia kerja					
C	SIKAP MAMPU BERADAPTASI					
7	PKL mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan					

8	PKL membentuk sikap profesionalisme dan mampu menempatkan diri saat bekerja					
9	PKL membentuk psikologis saya untuk mudah mengambil sikap ketika sedang bekerja					
<b>D</b>	<b>MENGENAL LINGKUNGAN KERJA</b>					
10	lingkungan PKL mendukung saya untuk belajar bekerja					
11	selama PKL saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja, aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan					
12	lingkungan PKL meningkatkan ketrampilan dan etos kerja saya sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan					

## Lampiran 1. b

*Lembar kuesionir Penelitian Kesiapan Kerja*

### KUESIONER PENELITIAN KESIAPAN KERJA

Nama : .....  
NIM : .....  
Tempat Pkl : .....  
Penempatan : .....

Penyusunan angket ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya.

#### **Petunjuk**

1. Angket ini terdapat 12 pernyataan. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban.
2. Berilah tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

#### **Keterangan Pilihan Jawaban**

- 1 : Tidak Setuju
- 2 : Kurang Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

2. KESIAPAN KERJA (Y)						
NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
A	MEMPUNYAI PERTIMBANGAN YANG LOGIS DAN OBJEKTIF					
1	Dalam memilih pekerjaan perlu dipertimbangkan dan tidak langsung menerima pekerjaan tersebut					
2	saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan - pertimbangan yang matang					
3	dengan mengikuti PKL secara baik dan benar akan mudah untuk mendapatkan pekerjaan					
B	SIKAP KRITIS					
4	Saya senantiasa melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya					
5	dalam melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut					

6	dalam melakukan pekerjaan saya harus disiplin dan tepat waktu					
<b>C</b>	<b>MAMPU MENGENDALIKAN DIRI</b>					
7	saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah					
8	jika mendapat suatu masalah saya harus menghadapinya dengan kepala dingin dan mengatasinya tanpa emosi					
9	dalam keadaan mendesak saya berusaha tetap tenang dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
<b>D</b>	<b>KEMAMPUAN BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGAN</b>					
10	Saya memiliki sifat mudah bergaul dengan siapapun					
11	saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					

12	saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan yang baru di lingkungan kerja					
----	---------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--





## Lampiran 1. c

### *HASIL KUESIONER PENELITIAN PKL*

KUESIONER PENELITIAN	
* Wajib	
NAMA *	Alfianti
NIM *	1604110060
KELAS *	Pbs A
TEMPAT PKL	Bank Kalteng

PENEMPATAN \*

Dev.administrasi keuangan

PENGALAMAN PELATIHAN KERJA LAPANGAN

Isilah pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda check list ( v ) dengan petunjuk sebagai berikut :

SS : sangat setuju S : setuju N : netral TS : tidak setuju STS : sangat tidak setuju

PKL menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapat di kampus \*

☒ SS

☐ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

PKL membuat saya merasa mempunyai tanggung jawab yang besar atas pekerjaan \*

PKL membuat saya merasa mempunyai tanggung jawab yang besar atas pekerjaan \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

pkl membuat saya dapat menyelesaikan pekerjaan secara benar dan tepat waktu \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

pkl mengajarkan agar mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan \*

PKL mengajarkan agar mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

PKL mengenalkan kepada saya tentang proses manajemen bisnis, laporan dan administrasi kerja \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

PKL memberikan gambaran tentang dunia kerja \*

PKL memberikan gambaran tentang dunia kerja \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

PKL mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

PKL membentuk sikap profesionalisme dan mampu menempatkan diri saat bekerja \*

PKL membentuk sikap profesionalisme dan mampu menempatkan diri saat bekerja \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

PKL membentuk psikologis saya untuk mudah mengambil sikap ketika sedang bekerja \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

lingkungan PKL mendukung saya untuk belajar bekerja \*

☒ SS

☐ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

selama PKL saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja, aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS



## Lampiran 1.d

### *HASIL KUESIONER PENELITIAN KESIAPAN KERJA*

NAMA \*

Alfianti

NIM \*

1604110060

KELAS \*

Kelas pbs A

TEMPAT PKL \*

Bank kalteng

PENEMPATAN \*

Dev.administrasi keuangan

## PENEMPATAN \*

Dev.administrasi keuangan

### KESIAPAN KERJA

Isilah pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda check list ( v ) dengan petunjuk sebagai berikut :

SS : sangat setuju S : setuju N : netral TS : tidak setuju STS : sangat tidak setuju

Dalam memilih pekerjaan perlu dipertimbangkan dan tidak langsung menerima pekerjaan tersebut \*

- ☒ SS
- ☐ S
- ☐ N
- ☐ TS
- ☐ STS

...saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan... pertimbangan yang matang \*

saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan - pertimbangan yang matang \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

dengan mengikuti PKL secara baik dan benar akan mudah untuk mendapatkan pekerjaan \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

Saya senantiasa melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya \*

Saya senantiasa melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya \*

☒ SS

☐ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

dalam melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

dalam melakukan pekerjaan saya harus disiplin dan tepat waktu \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

jika mendapat suatu masalah saya harus menghadapinya dengan kepala dingin dan mengatasinya tanpa emosi \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

dalam keadaan mendesak saya berusaha tetap tenang dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS

saya berusaha untuk mengenal orang-orang dan lingkungan yang baru di lingkungan kerja \*

☐ SS

☒ S

☐ N

☐ TS

☐ STS



## Lampiran II.a

```

/VARIABLES=CA1 CA2 CA3 CA4 CA5 CA6 CA7 CA8 CA9
CA10 CA11 CA12 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

## [DataSet1]

[illegible]

[illegible]

TOTAL	Pearson Correlation													
		600	387	.469	524	545	545	454	542	.567	476	480	520	442
	Sig. (2-tailed)	.000	.047	.000	.000	.329	.329	.051	.120	.011	.000	.143	.025	.222
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73



## LAMPIRAN II. b

*Uji Coba Variabel Y (Kesiapan Kerja)*

```
/VARIABLES=CA1 CA2 CA3 CA4 CA5 CA6 CA7 CA8 CA9
CA10 CA11 CA12 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

[DataSet1]

Correlations														
		Y1	Y3	Y3	Y2	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y13	TOTAL
Y1	Pearson Correlation													
		1	.356	.338	.205	.222	.361	.326	.367	.365	.230	.358	.320	520
	Sig. (3-tailed)		.000	.000	.003	.032	.003	.030	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y2	Pearson Correlation													
		.356	1	.302	.359	.350	.292	.333	.319	.373	.356	.373	.310	387
	Sig. (3-tailed)	.009		.001	.000	.015	.000	.003	.006	.000	.000	.000	.037	.027
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y3	Pearson Correlation													
		.238	.231	1	.332	.378	.301	.269	.390	.211	.202	.353	.310	.269
	Sig. (3-tailed)	.000	.001		.000	.002	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y2	Pearson Correlation													
		.205	.359	.332	1	.302	.337	.309	.367	.250	.392	.217	.328	532
	Sig. (3-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y5	Pearson Correlation													
		.222	.250	.378	.302	1	.353	.268	.320	.320	.322	.381	.322	525
	Sig. (3-tailed)	.000	.003	.000	.082		.025	.015	.330	.032	.039	.135	.039	.339
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Y6	Pearson Correlation													
		.361	.392	.330	.373	.353	1	.267	.290	.317	.353	.328	.353	252

	Sig. (3-tailed) N	.611 73	.023 73	.987 73	.038 73	.195 73		.158 73	.000 73	.065 73	.031 73	.311 73	.031 73	.051 73
Y7	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.326 73	.333 73	.069 73	.009 73	.268 73	.267 73	1 73	.380 73	.380 73	.535 73	.382 73	.336 73	523 73
Y8	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.223 73	.319 73	.390 73	.267 73	.320 73	.290 73	.380 73	1 73	.356 73	.373 73	.353 73	.265 73	.567 73
Y9	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.365 73	.373 73	.311 73	.250 73	.320 73	.317 73	.380 73	.356 73	1 73	.650 73	.378 73	.211 73	276 73
Y10	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.230 73	.256 73	.020 73	.313 73	.322 73	.253 73	.535 73	.373 73	.650 73	1 73	.301 73	.271 73	280 73
Y11	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.037 73	.062 73	.073 73	.013 73	.039 73	.031 73	.000 73	.123 73	.000 73	.000 73	.010 73	.000 73	.123 73
Y12	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.378 73	.273 73	.553 73	.317 73	.391 73	.328 73	.382 73	.353 73	.378 73	.301 73	1 73	.301 73	530 73
TOTAL	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.017 73	.000 73	.000 73	.000 73	.000 73	.000 73	.000 73	.002 73	.035 73	.033 73	.010 73	.010 73	.035 73
Y12	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.310 73	.307 73	.316 73	.328 73	.322 73	.353 73	.360 73	.265 73	.211 73	.271 73	.301 73	1 73	223 73
TOTAL	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.002 73	.369 73	.067 73	.313 73	.039 73	.031 73	.388 73	.583 73	.000 73	.000 73	.010 73	.010 73	.333 73
TOTAL	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.520 73	.387 73	.269 73	.532 73	.525 73	.525 73	.252 73	.523 73	.567 73	.276 73	.280 73	.530 73	223 73
TOTAL	Pearson Correlation													
	Sig. (3-tailed) N	.000 73	.027 73	.000 73	.000 73	.339 73	.339 73	.051 73	.130 73	.011 73	.000 73	.123 73	.035 73	.333 73

## Lampiran II. c

Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel X

Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> $\alpha=0,05$ ; n=30
1	0,600	0,238
2	0,387	0,238
3	0,454	0,238
4	0,354	0,238
5	0,600	0,238

## Lampiran III. d

Hasil Uji Coba Validitas Kuesioner Variabel Y

Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub> $\alpha=0,05$ ; n=30
1	0,759	0,238
2	0,387	0,238
3	0,343	0,238
4	0,564	0,238
5	0,440	0,238

## Lampiran II. e

*Hasil Reliabilitas Instrumen Variabel X (Praktek Kerja Lapangan)*

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.753	12



## Lampiran II. f

*Hasil Reliabilitas Instrumen Variabel Y (Kesiapan Kerja)*

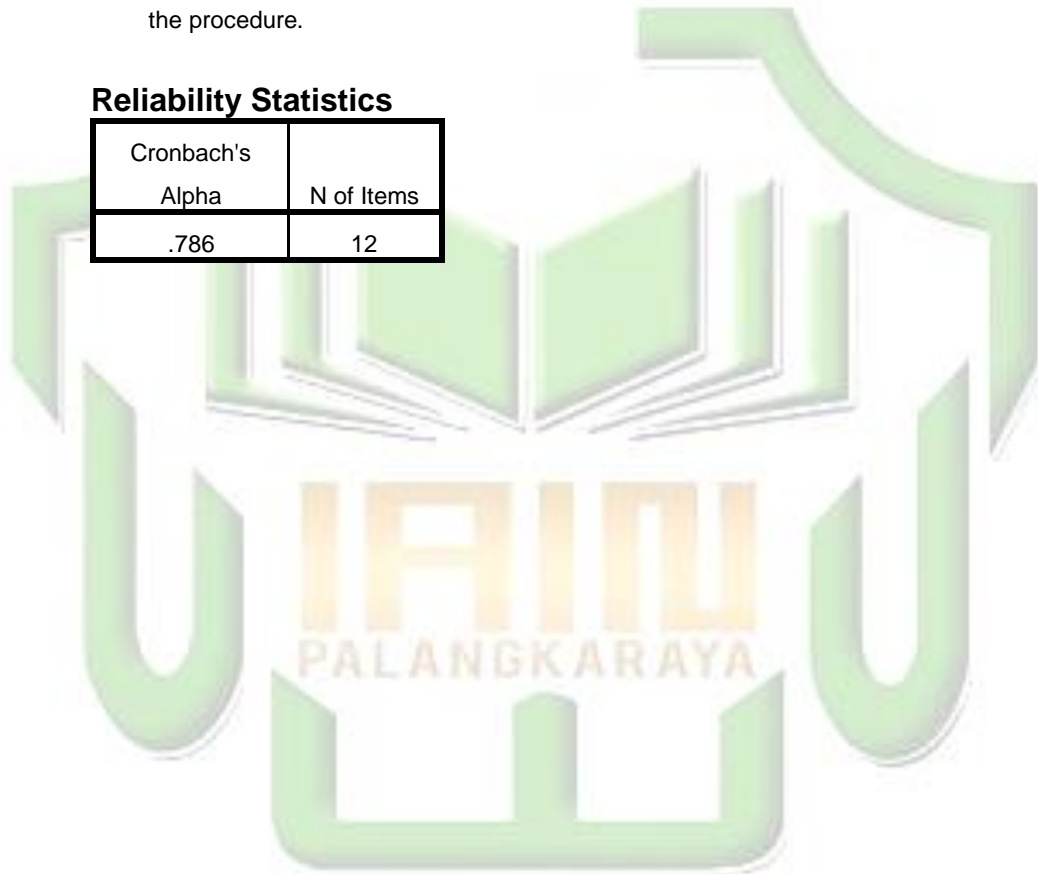
### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	12



**LAMPIRAN III**  
**DATA VARIABEL X dan Y, UJI VALIDITAS, UJI NORMALITAS, UJI LINEARILITAS dan UJI**  
**REGRESI LINEAR SEDERHANA**

**Lampiran III. A**

*Tabulasi Data Variabel X (Praktek Kerja Lapangan)*

No	NAMA	Tempat PKL	Penempatan	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	NOOR BAITI	BPRS	Devisi Administrasi	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
2	WINI MAHDAYANTI	BRI Syariah	Teller	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
3	JAMILAH	BRI Syariah	Teller	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4
4	DODY FAIZAL	BPRS	Devisi Akutansi	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
5	DESY AMALIA	BRI	Devisi Administrasi	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
6	RISWATUL APRIANI	BRI	Kuangan	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4
7	ROEHANUN DWI NURANNISA	BRI Syariah	Devisi SDM	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
8	YUNTARI	BRI	Bagian Umum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	FAZARUL ANWAR	BPRS	Bagian Umum	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	HANNA AULIAH	BRI Syariah	Bagian umum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	NUR AULIANI N KOSO	BRI	Marketing	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	ALFIANTI	Bank Kalteng	Devisi Administrasi	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
13	SHERLY LESTARI		Kuangan	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4

14	RINA	BRI Syariah	Teller	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
15	RINDU LUK LUUL MAKMUNATUN NISAK	Bank Kalteng	Devisi Akutansi	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
16	M. ZAINAL MUTTAQIN	BNI Syariah	Bagian umum	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
17	GUSDIKA FAJAR NUR RAHMAN	Bank Kalteng	Devisi SDM	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
18	RAMADAN	BRI Syariah	Bagian umum	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
19	STEFFY LEDY LESTARI	BRI	Bagian umum	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
25	NURIDAYANTI	Bank Kalteng	Devisi Treasure	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
24	REDY ANDIKA SAPUTRA	BPRS	Adminitrasi	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
22	AINUN FITRI	BPRS	Bagian umum	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
23	ENI RAHMAWATI	BNI Syariah	Administrasi	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
24	ABDUL RAHMAN	BNI Syariah	Administrasi	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
25	INDRIANI	BPRS	Administrasi	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
26	RISKY AULIANI	Bank Kalteng	Devisi Akuntansi	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
27	ANISSA GITA	BRI Syariah	Bagian umum	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
28	TIARA SEPTA AYU	BRI	Devisi Perencanaan	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	FERRY IRAWAN	BRI	Bagian umum	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
30	MUHAMMAD AMIRUDIN	BRI Syariah	Devisi Perencanaan	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	ILZAM NAWAWI	BNI Syariah	Bagian umum	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
32	KHUSNUL S.L.K	BPRS	Bagian umum	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
33	NOVITA AMALIA	BRI	Devisi Akuntansi	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4

[illegible]

52	DIMAS BAYU DWI SUTRISNO	BNI Syariah	Administrasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	SRI MUNAWARAH	BRI Syariah	Dev. Administrasi Keuangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	ANDRE GUNAWAN	BRI	Dev. Administrasi Keuangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	UGAR SUPRIADI	BNI Syariah	Bagian umum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	EVA APRILIYANI	Bank Kalteng	Devisi SDM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	MIRA	BRI Syariah	Administrasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	MAYDA	Bank Kalteng	Devisi Treasure	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	LIVIA NUR PERDANA	Bank Kalteng	Devisi Administrasi Keuangan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	ALI ZAENAL YUSUF	Bank Muamalat	Administrasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	MUHAMMAD AGUS SAPUTRA	Bank Muamalat	Bagian umum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	A. JUMARAN	BRI Syariah	Teller	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	SITI NAIMAH	BPRS	Bagian umum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	ALIA RAFIDAH	Bank Muamalat	Administrasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	ERYA FEBRIANOR	Bank Kalteng	Devisi Perencanaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	ALEK SENTOSA	BPRS	Bagian Umum	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
67	ARVYANUR	Bank Muamalat	Administrasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
68	FEBI FITRIANI	BRI	Administrasi	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
69	SITI NUR AZIZAH	Bank Muamalat	Bagian Umum	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4

70	DIFA RAHMADHAN	BRI Syariah	Bagian Umum	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
71	RIA HIDAYATI	BPRS	Bagian Umum	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
72	LESI VIRANDA	Bank Muamalat	Bagian Umum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
73	NAUFAL ZAKI MABHUT	Bank Kalteng	Devisi Treasure	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5

Dari data diatas dapat dihitung rata-rata dengan menggunakan rumus rata-rata :

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyak data}} \\ &= \frac{3602}{73} = 49 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan, bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata nilai pada variable X adalah 49.

### Lampiran III. b

#### Tabulasi Data Variabel Y (Kesiapan Kerja)

NO	NAMA	Tempat PKL	Penempatan	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
1	NOOR BAITI	BPRS	Devisi Administrasi	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
2	WINI MAHDAYANTI	BRI Syariah	Teller	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
3	JAMILAH	BRI Syariah	Teller	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	DODY FAIZAL	BPRS	Devisi Akutansi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	DESY AMALIA	BRI	Devisi Administrasi	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4
6	RISWATUL APRIANI	BRI	Keuangan	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
7	ROEHANUN DWI NURANNISA	BRI Syariah	Devisi SDM	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
8	YUNTARI	BRI	Bagian Umum	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
9	FAZARUL ANWAR	BPRS	Bagian Umum	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
10	HANNA AULIAH	BRI Syariah	Bagian umum	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
11	NUR AULIANI N KOSO	BRI	Marketing	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
12	ALFIANTI	Bank Kalteng	Devisi Administrasi	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
13	SHERLY LESTARI		Keuangan	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
14	RINA	BRI Syariah	Teller	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
15	RINDU LUK LUUL MAKMUNATUN NISAK	Bank Kalteng	Devisi Akutansi	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
16	M. ZAINAL MUTTAQIN	BNI Syariah	Bagian umum	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4



17	GUSDIKA FAJAR NUR RAHMAN	Bank Kalteng	Devisi SDM	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
18	RAMADAN	BRI Syariah	Bagian umum	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
19	STEFFY LEDY LESTARI	BRI	Bagian umum	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
20	NURIDAYANTI	Bank Kalteng	Devisi Treasure	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
21	REDY ANDIKA SAPUTRA	BPRS	Adminitrasi	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
22	AINUN FITRI	BPRS	Bagian umum	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
23	ENI RAHMAWATI	BNI Syariah	Administrasi	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
24	ABDUL RAHMAN	BNI Syariah	Administrasi	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
25	INDRIANI	BPRS	Administrasi	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
26	RISKY AULIANI	Bank Kalteng	Devisi Akuntansi	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
27	ANISSA GITA	BRI Syariah	Bagian umum	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
28	TIARA SEPTA AYU	BRI	Devisi Perencanaan	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
29	FERRY IRAWAN	BRI	Bagian umum	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
30	MUHAMMAD AMIRUDIN	BRI Syariah	Devisi Perencanaan	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
31	ILZAM NAWAWI	BNI Syariah	Bagian umum	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
32	KHUSNUL S L.K.	BPRS	Bagian umum	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
33	NOVITA AMALIA	BRI	Devisi Akuntansi	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
34	RABBANIATI ADAWIYAH	Bank Kalteng	Devisi Perencanaan	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4
35	HUSIEN ANUGRAH HARAHAP	BNI Syariah	Bagian umum	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
36	AHMAD YUDIN	BNI Syariah	Marketing	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
37	AMIRULLAH	BNI Syariah		5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4

38	NADA HAFANAH	Bank Muamalat	Devisi Administrasi Keuangan	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
39	RIVALDI ALWI	BRI	Marketing	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	AHMAD AMINUDIN	BPRS	Baguan Umum	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
41	ARIF RAHMAN	Bank Muamalat	Marketing	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
42	ANISA HASTINI	BNI Syariah	Administrasi	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	AHMAD RIAD	BNI Syariah	Bagian umum	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
44	SAMSUDIN	Bank Muamalat	Teller	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	INA	Bank Muamalat	Administrasi	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
46	NOR PADILAH	Bank Muamalat	Devisi Perencanaan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
47	MERIE ELITA	BPRS	Administrasi	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
48	TRI RAMADHANI	BNI Syariah	Bagian Umum	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
49	MUHAMMAD HIDAYAT	BRI Syariah	Dev. Administrasi Keuangan	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4
50	ANISA FATMAWATI	BPRS	Bagian umum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
51	INTAN MUSTIKA	BPRS	Teller	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	DIMAS BAYU DWI SUTRISNO	BNI Syariah	Administrasi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	SRI MUNAWARAH	BRI Syariah	Dev. Administrasi Keuangan	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
54	ANDRE GUNAWAN	BRI	Dev. Administrasi Keuangan	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
55	UGAR SUPRIADI	BNI Syariah	Bagian umum	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4

[illegible]

Dari data diatas dapat dihitung rata-rata dengan menggunakan rumus rata-rata :

$$\begin{aligned}\text{Rata - rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyak data}} \\ &= \frac{3992}{73} = 54\end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan, bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata nilai pada variable Y adalah 54.



**Lampiran III. c**

**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Questionare
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.3492
	Std. Deviation	8.53864
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Lampiran III. d**

**UJI LINERITAS**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * PKL	Between Groups	(Combined)	885.409	15	112.027	7.526	.000
		Linearity	776.106	1	776.106	98.960	.000
		Deviation from Linearity	109.303	12	14.807	.496	.769
	Within Groups		486.245	60	30.843		



model	unstandarized coefficients		standarized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.664	0.553	0.637	3.122	0.003
pengalaman PKL	0.653	0.114		5.718	.000







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. G. Oban Komplek Islam 1 Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah 73111  
Telp. 0536 4226156 Fax 4222157 Email: iainpalangkaraya@kemdiknas.go.id  
Website: <http://iainpalangkaraya.ac.id>

Nomor : B- 1807/In.22/III.4.A.2/II.00/08/2020  
Lampiran : 1 (Satu) Proposal  
Perihal : **Mohon Izin Riset/ Penelitian**

13 Agustus 2020

Kepada

Yth. Walikota Palangka Raya

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kota Palangka Raya

Di -

Palangka Raya

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya adalah menyusun skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Ilzam Nawawi  
NIM : 1604110079  
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
Lokasi Penelitian : IAIN Palangka Raya  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan PKL Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan  
Waktu Penelitian : 2 (dua) Bulan, terhitung sejak tanggal 14 Agustus s.d. 14 Oktober 2020

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan pertimbangannya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
/ Dr. SABIAN, S.H., M.Si  
NIP. 196311091992031004

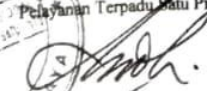


**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Yos Sudarso No.02 Telp/Fax. (0536) – 3242484 PALANGKA RAYA 73111

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 503.3/66 /DPM-PTSP/IP/VIII/2020

- Membaca** : Surat Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA Nomor : B -1807/In.22/III.4.A.2/TL.00/08/2020 tanggal 13 Agustus 2020 perihal : Mohon Izin Riset/ Penelitian
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.  
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.  
5. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019);  
6. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya Di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
- Memberikan Izin kepada** : **ILZAM NAWAWI** **NIM: 1604110079**  
**Nama** : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- Jabatan** : **PENGARUH PELATIHAN PKL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN**
- Judul Penelitian** : **IAIN Palangka Raya**
- Lokasi** : **IAIN Palangka Raya**
- Dengan Ketentuan** :  
a. Belum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.  
b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDALITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.  
c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;  
d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 2 ( dua ) bulan mulai 27 Agustus 2020 s/d 27 Oktober 2020, dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;  
e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDALITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Palangka Raya  
pada tanggal 27 Agustus 2020  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya,  
  
**H. AKHMAD FORDIANSYAH, SH., MAP**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620330 198303 1 007

Tembusan disampaikan Kepada Yth:  
Gubernur Kalimantan Tengah di Palangka Raya ( sebagai laporan );  
Gubernur Kalimantan Tengah di Palangka Raya ( sebagai laporan );

Scanned by TapScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112  
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iain-palangkaraya@kemenag.go.id.  
Website : http://www.iain-palangkaraya.ac.id.

**BERITA ACARA MUNAQASAH**

Nomor: B-13/In.22/III.4.A.2/PP.00.9/01/2021

Pada hari ini **Kamis** Tanggal **07 Januari 2021** Pukul **13.00- 15.00 WIB** bertempat Ruang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya telah dilaksanakan munaqasah skripsi atas nama saudara:

Nama Mahasiswa : Ilzam Nawawi  
Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 19 Juli 1997  
NIM : 1604110079  
Fakultas/Jurusan /Prodi : FEBI / Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pelatihan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

Tim Munaqasah skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya yang diangkat dengan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tanggal 14 Juli 2020 Nomor 187 Tahun 2020, telah menguji dan musyawarah serta menyatakan bahwa skripsi tersebut dapat "DITERIMA DAN LULUS / ~~BEUM-DAPAT DITERIMA~~" dengan nilai skripsi 72,48....., atau kualifikasi: (KUMLAUDE, AMAT BAIK, BAIK CUKUP)\*. Dengan demikian yang bersangkutan berhak memperoleh dan menggunakan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) setelah perbaikan Skripsi sesuai rekomendasi / catatan Tim Munaqasah serta dikeluarkannya Surat Keputusan tentang Yudisium.

Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Catatan perbaikan : 2 hari 1 Minggu.\*

DITETAPKAN DI : PALANGKA RAYA  
PADA TANGGAL : 07 Januari 2021

Ketua / Anggota

Sofyan Hakim, M.M

Anggota,

Anggota,

M. Zainal Arifin, M.Hum

Dr. H. Suglyanto, M.Pd

Ibra Misra., M.Si

Mengetahui,  
Dekan FEBI

Dr. Sabian, S.H, M.Si  
NIP.196311091992031004

Scanned by TapScanner

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### ILZAM NAWAWI



GROBOGAN  
17JULI 1997



0821 5872 4353



LAKI-LAKI



ilzamnawawi9@gmail.com



Jl. G Obos VIII , Kel. Menteng  
Kec. Jekan Raya Kota Palangka Raya



#### PENDIDIKAN

MI GETAS REJO

Tahun 2004 – 2010

Mts Tarbiyatul Atfal Rejosari

Tahun 2010 – 2011

SMPN 01 BELANTIKAN RAYA

Tahun 2012 – 2013

SMA 1 BELANTIKAN RAYA

Jurusan IPA

Tahun 2013 – 2016

IAIN PALANGKA RAYA

Jurusan Ekonomi Islam

Prodi Perbankan Syariah

#### PENGALAMAN ORGANISASI

DEMA FEBI IAIN PALANGKA RAYA

Anggota

Periode 2018 – 2019

Galeri Investasi Syariah

Periode 2018 – 2019

GENBI IAIN Palangka Raya

Anggota

2018-2019

Tahun 2016 – 2020

**DATA KELUARGA**

Nama Ayah : BARI  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : UPT. Desa Bayat

Nama Ibu : NGAROFAH  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : UPT. Desa Bayat

Jumlah Saudara : 2

